

**GAYA BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA PADA KELAS VI SEKOLAH DASAR
NEGERI 100402 TAPUS DESA PARGARUTAN DOLOK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH

SILVA OKTAVIANI
NIM. 17 205 00063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**GAYA BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA PADA KELAS VI SEKOLAH DASAR
NEGERI 100402 TAPUS DESA PARGARUTAN DOLOK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH
SILVA OKTAVIANI
NIM. 17 205 00063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

**GAYA BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA PADA KELAS VI SEKOLAH DASAR
NEGERI 100402 TAPUS DESA PARGARUTAN DOLOK
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH
SILVA OKTAVIANI
NIM. 17 205 00063



PEMBIMBING I

Nursyaidah, M, Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

PEMBIMBING II

Asriana Harahap, M, Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : **Skripsi**
a.n Silva Oktaviani
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 28 Desember 2023
Kepada Yth,
Rektor Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
di-
Padangsidempuan

Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Silva Oktaviani yang berjudul : **"Gaya Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus, Desa Pargarutan Dolok, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan."** maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Nursyaidah, M. Pd
NIP. 197707262003122001

PEMBIMBING II



Asriana Harahap, M. Pd
NIP. 199409212020122009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silva Oktaviani
NIM : 1720500063
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Gaya Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus, Desa Pargarutan Dolok, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak Syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 9 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Januari 2024



Silva Oktaviani
NIM 1720500063

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silva Oktaviani
NIM : 1720500063
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Non eksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Gaya Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus Desa Pargarutan Dolok Kabupaten Tapanuli Selatan”.

Dengan Hak Bebas Royalty Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 03 Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



Silva Oktaviani
1720500063



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Silva Oktaviani
NIM : 1720500063
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Gaya Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus Desa Pargarutan Dolok Kabupaten Tapanuli Selatan.

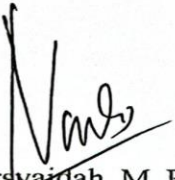
Ketua


Nursyaidah, M. Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris


Asriana Harahap, M. Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

Anggota


Nursyaidah, M. Pd
NIP. 19770726 200312 2 001


Asriana Harahap, M. Pd
NIP. 19940921 202012 2 009


Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag, M. Pd.
NIP. 19751020 200312 1 003


Dr. Erna Ikawati, M. Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 10 Januari 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus, 80 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,58
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Gaya Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa
Indonesia pada Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304
Tapus, Desa Pargarutan Dolok, Kecamatan Angkola Timur,
Kabupaten Tapanuli Selatan

Ditulis Oleh : Silva Oktaviani
NIM : 17 205 00063

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 27 Desember 2023
Dekan

Dr. Lelya Hilda M. Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Silva Oktaviani

Nim : 1720500063

Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI

Judul Skripsi : Gaya Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus.

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian bahwa gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VI sekolah dasar negeri 100304 Tapus, bahwa penelitian ini dilatar belakangi Siswa yang lamban dalam proses belajar seperti siswa yang tidak mampu mengingat dan kurang memahami materi yang disampaikan guru saat berlangsungnya proses pembelajaran Bahasa Indonesia, serta siswa kurang aktif dalam belajar, tidak mengerjakan tugas dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus tahun ajaran 2022-2023. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan (field research). Adapun informan yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VI, dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus, Desa Pargarutan Dolok, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan tahun ajaran 2022/2023 siswa memiliki kecenderungan gaya belajar visual dan auditori mayoritas lebih suka saat guru menjelaskan sambil memperlihatkan gambar. Seperti yang kita ketahui bahwa visual lebih cenderung kepada penglihatan sedangkan auditori cenderung kepada pendengaran. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap siswa kelas VI dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia memiliki kecenderungan pada salah gaya belajar visual dan auditori. Hasil wawancara dengan sebagian siswa bahwa di kelas VI gaya belajar yang paling menonjol digunakan siswa adalah gaya belajar visual dan auditori. Hal ini disebabkan karena siswa lebih suka belajar dengan cara melihat gurunya menjelaskan di depan dan juga siswa saat di dalam kelas lebih suka membaca dengan disertai gambar terkait dari bacaan ataupun materi pembelajaran.

Kata Kunci : Gaya Belajar Siswa; Proses Pembelajaran; Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Name : Silva Oktaviani

Name : 1720500063

Faculty/Department : FTIK/PGMI

Thesis Title: Student Learning Styles in the Indonesian Language Learning Process in Class VI of Public Elementary School 100304 Tapus.

Based on the limitations of the problem in the research that the learning styles of students in the Indonesian language learning process in class VI of public elementary school 100304 Tapus, that this research is motivated by students who are slow in the learning process such as students who are unable to remember and do not understand the material conveyed by the teacher during the learning process. learning Indonesian, as well as students who are less active in learning, do not do their assignments well.

The purpose of this study was to determine students' learning styles in the Indonesian language learning process in class VI of SD Negeri 100304 Tapus for the 2022-2023 academic year. The formulation of the problem in this study is how the learning styles of students in the Indonesian language learning process in class VI of SD Negeri 100304 Tapus. The type of research used is qualitative research, namely field research. The informants who were the subject of the research were teachers and students of grade VI, using observation, interview and documentation methods. Based on the results of research conducted by researchers at 100304 Tapus Public Elementary School, Pargarutan Dolok Village, Angkola Timur District, South Tapanuli Regency for the 2022/2023 school year students have a tendency for visual and auditory learning styles, the majority prefer when the teacher explains while showing pictures. As we know that visual is more inclined to sight while auditory tends to be hearing. So it can be concluded that every class VI student in the Indonesian language learning process has a tendency towards one of the visual and auditory learning styles. The results of interviews with some students showed that in class VI the most prominent learning styles used by students were visual and auditory learning styles. This is because students prefer to learn by watching the teacher explain in front of them and also students when in class prefer to read accompanied by related pictures from readings or learning material.

Keywords: Student Learning Style; Learning Process; Indonesia Language

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil' Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Peneliti panjatkan puji syukur atas kehadiran- Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah- Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Gaya Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus, Desa Pargarutan Dolok, Kabupaten Tapanuli Selatan”**. Tidak lupa peneliti mengucapkan shalawat beriring salam kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang berpendidikan seperti yang kita rasakan saat ini.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu peneliti. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moral atau material dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepuh hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Asriana Harahap, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan dukungan, kesempatan dan menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang berharga bagi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu Lelya Hilda, M. Si. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ardiansyah Harahap, selaku Walikelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus, yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data maupun informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terkhusus dan Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah mendidik, mengasuh, memberi motivasi, do'a harapan serta dukungan moral dan material kepada peneliti, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan putra-putrinya. Semoga Allah SWT

senantiasa melimpahkan rahmad dan kasih sayangnya kepada orangtua tercinta dan diberi balasan surga firdaus atas perjuangan mereka. Begitu juga Kedua Adikku yakni Bima Dwiarya dan Gita Wulandari, dan Kawan-kawan lainnya, yang memberikan bantuan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Tidak lupa juga mengucapkan Terima Kasih kepada Suamiku tersayang, Jeppri Hutabarat, yang telah sabar mendampingi di proses perkuliahan juga kepada kedua Anakku tersayang Azlan Khoirullah Hutabarat dan Miftahul Jannah Hutabarat, yang semoga selalu dalam lindungan Allah.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2025

Peneliti

Silva Oktaviani
NIM. 17 205 00063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Batasan Masalah/Fokus Masalah.....	4
3. Batasan Istilah	4
4. Rumusan Masalah	6
5. Tujuan Penelitian.....	6
6. Kegunaan Penelitian	6
7. Sistematika Pembahasan	7
 BAB II Tinjauan Pustaka	 9
A. Kajian Teori	9
1. Gaya Belajar.....	9
2. Konsep Siswa	16
3. Proses Pembelajaran	18
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia	25
B. Penelitian yang Relevan	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 31
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	31
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	31
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian	34
D. Sumber Data	34

E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	37
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.	39
BAB IV TEKNIK PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Temuan Umum	41
B. Temuan Khusus	43
C. Analisis Hasil Penelitian	50
D. Keterbatasan Penelitian.	56
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran-Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Ujung tombak pendidikan adalah pembelajaran dan pengajaran. Pembelajaran merupakan proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi yang dimiliki oleh siswa baik dalam diri maupun dari luar diri dalam mencapai tujuan tertentu.¹ Sedangkan pengajaran merupakan praktik menularkan informasi untuk proses pembelajaran. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional atau yang lebih dikenal dengan sebutan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa " Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang."²

Guru merupakan fasilitator utama di sekolah yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan, mengoptimalkan potensi yang dimilikinya, guru juga merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa pada saat pembelajaran.³ Pembelajaran merupakan kegiatan pendidikan di sekolah yang berfungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar tumbuh ke arah positif. Maka cara belajar peserta

¹Wahab Jupri, *Belajar dan Pembelajaran Sains: Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2017), hal. 14 .

²Hera Lestari Mikarsa, Dkk., *Pendidikan Anak di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2017), hal. 4.

³Maulana Akbar Sanjani, "Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar", *Jurnal Serinai Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, Juni 2020, hal. 35.

didik di sekolah diarahkan dan tidak dibiarkan berlangsung sembarangan tanpa tujuan.⁴

Setiap siswa mempunyai keunikan personal yang berbeda dengan siswa yang lainnya. Tidak bisa dianggap sama antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Siswa itu berbeda-beda. Akan tetapi karena siswa belajar dalam satu kelas yang sama, sebagian besar guru masih beranggapan bahwa semua siswa mampu menerima materi pembelajaran yang di sampaikan dengan cara yang sama. Namun kenyataannya, setiap siswa bukanlah orang yang sama. Setiap siswa memiliki perbedaan satu sama lain seperti perbedaan fisik, karakter, pola pikir dan cara merespon atau menanggapi materi yang mereka dapatkan dalam proses pembelajaran.⁵

Cara belajar siswa sering disebut sebagai gaya belajar. Gaya belajar siswa setiap individu diekspresikan sesuai dengan kebiasaan dan keasyikan masing-masing. Ada yang belajar dengan cara mendengarkan, ada yang belajar dengan cara membaca, dan ada pula yang belajar dengan cara menemukan. Setiap individu tidak hanya memiliki satu gaya belajar saja, banyak individu yang memiliki lebih dari satu gaya belajar, namun pada dasarnya gaya belajar yang dominan yang dimiliki individu hanya satu, sesuai dengan kemampuan individu tersebut dalam memahami proses pembelajaran. Gaya belajar siswa yang beraneka macam bertujuan agar

⁴Sugihartono, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal 44.

⁵ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal 44.

siswa dapat belajar dengan nyaman dengan demikian diharapkan tujuan belajar dapat tercapai dengan baik. Guru-guru harus tahu akan adanya tipe-tipe murid yang berbeda-beda. Bagi seorang guru sangat penting untuk mengetahui atau memahami bagaimana gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswanya, agar di dalam pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁶

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berprestasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Salah satu keterampilan berbahasa yang baik karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia. Adanya bahasa mempermudah siswa untuk bisa berkomunikasi langsung pada orang lain, guru harus benar-benar memperhatikan setiap apa yang ia sampaikan untuk siswanya dengan demikian siswa akan terampil dalam belajar.⁷

Wawancara awal yang dilakukan dengan Bapak Ardiansyah Harahap selaku wali kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus, Desa Pargarutan Dolok, Kabupaten Tapanuli Selatan, mengenai gaya belajar siswa di kelas tersebut memang betul memiliki gaya belajar yang berbeda-

⁶Risa Zakiyatul Hasanah, *Gaya Belajar: Learning Style*, (Malang: Literasi Nusantara, 2017), , hal . 55.

⁷A Kurniawati, Fransiska, A. W. Sari I “Analisis Gaya Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Manis Raya Kecamatan Sepauk”, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Volume 5, No. 1, April 2019, hal. 102.

beda, setiap siswa memiliki kecenderungan masing-masing sat proses pembelajaran berlangsung, siswa memiliki perbedaan saat menanggapi pembelajaran yang bersifat visual, auditori maupun praktik.⁸

2. Batasan Masalah/Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada gaya belajar siswa (gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik), proses pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa di kelas, dan pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VI.

3. Batasan Istilah

1. Gaya Belajar

Cara belajar yang dimiliki siswa disebut dengan gaya belajar atau modalitas belajar siswa. Gaya belajar adalah kombinasi dari menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Kolb (*Riding dan Ray*) menyatakan bahwa gaya belajar merupakan metode yang dimiliki individu dalam mendapatkan informasi, yang pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian dari integral dalam siklus belajar aktif.⁹

2. Siswa

Siswa atau peserta didik menurut ketentuan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah

⁸Wawancara dengan Ardiansyah Harahap, Walikelas VI Sekolah Dasar Negeri 100402 Tapus.

⁹M Nur Ghufroon, *Gaya Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hal. 141.

anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁰

3. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.¹¹

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Sagala pembelajaran adalah kegiatan guru terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹² Sedangkan, Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Hal ini haruslah kita sadari, apalagi para guru bahasa pada khususnya dan bagi para guru bidang studi pada umumnya. Dalam tugasnya sehari-hari para guru

¹⁰Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Permana, 2016), hal. 65.

¹¹ Muh. Sain Hanafy, "Konsep Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan, Lentera Pendidikan*, Vol. 17 No. 1 Juni 2017: 66-79, hal. 74.

¹²Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal. 7.

bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pembelajaran bahasa ialah agar para peserta didik terampil berbahasa.¹³

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan di atas, maka diperoleh rumusan masalah yaitu "Bagaimana gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus Pargarutan Dolok?"

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus Pargarutan Dolok.

6. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa menjadi lebih tahu gaya belajar, sehingga mereka lebih mudah mencerna pelajaran yang diberikan oleh guru.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu guru di Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus Pargarutan Dolok terutama dalam penyampaian materi

¹³Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2019), hal. 2.

di kelas sesuai dengan keanekaragaman gaya belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Memberikan bahan masukan guna meningkatkan kualitas guru di sekolah melalui gaya belajar siswa.

4. Bagi Pembaca Khususnya Mahasiswa

Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa-mahasiswa lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai perbedaan gaya belajar siswa.

7. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini dibuat sistematika sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah/Fokus Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab dua adalah tinjauan pustaka yang terdiri dari: 1. Kajian Teori: Gaya Belajar, Konsep Siswa, Proses Pembelajaran dan Pembelajaran Bahasa Indonesia. 2. Penelitian yang relevan.

Bab tiga adalah metode penelitian yang terdiri dari : Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Unit Analisis/Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Penjamin Keabsahan Data dan Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

Bab empat adalah Temuan Umum, Temuan Khusus, Analisis Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.

Bab lima adalah Kesimpulan dan Saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Gaya Belajar

1. Pengertian Gaya Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata gaya bermakna watak, sikap atau gerakan. Sementara itu, makna belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Menurut Mouly, belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman. Sedangkan Garry dan Kingsley menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang orisinil melalui pengalaman dan latihan-latihan.¹⁴

Kolb (*Riding dan Ray*) menyatakan bahwa gaya belajar merupakan metode yang dimiliki individu dalam mendapatkan informasi, yang pada prinsipnya gaya belajar merupakan bagian integral dalam siklus belajar aktif. Gunawan juga berpendapat bahwa gaya belajar adalah cara-cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Menurut Reid gaya belajar merupakan cara yang

¹⁴ Risa Zakiyatul Hasanah, *Gaya Belajar: Learning Style*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), hal. 5.

sifatnya individu untuk memperoleh dan menyerap informasi dari lingkungan, termasuk lingkungan belajar.¹⁵

Berdasarkan pendapat beberapa teori diatas, bahwa gaya belajar siswa adalah suatu cara yang sifatnya individu yang dimiliki oleh siswa untuk memperoleh, menyerap, mengatur, dan mengolah informasi dalam proses pembelajaran. Setiap orang memiliki gaya belajar yang benar maka akan berdampak pada keefektifan penyerapan informasi yang di terima.

2. Macam-macam Gaya Belajar

Menurut DePorter dan Hernacki, gaya belajar adalah kombinasi dari menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Terdapat tiga macam gaya belajar seseorang berdasarkan modalitas yang digunakan individu dalam memproses informasi yaitu gaya belajar visual, auditori dan kinestetik.¹⁶ Adapun macam-macam gaya belajar ialah:

1) Gaya Belajar Visual (*Visual Learners*)

Visual Learners adalah gaya belajar dimana gagasan, konsep, data dan informasi lainnya dikemas dalam bentuk gambar dan tektik. Siswa yang memiliki gaya belajar visual ini memiliki ketertarikan yang tinggi ketika diperlihatkan gambar,

¹⁵ M Nur Ghufon, *Gaya Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hal. 141.

¹⁶Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hal. 141.

grafik, grafis organisatoris, seperti jaring, peta konsep, dan ide peta, plot, dan ilustrasi visual lainnya.¹⁷

Ciri-ciri gaya belajar visual ini, yaitu:

- a) Cenderung melihat sikap, gerakan, dan bibir guru yang sedang mengajar
- b) Bukan pendengar yang baik saat berkomunikasi
- c) Saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian diri sendiri yang bertindak.
- d) Tidak suka bicara di depan kelompok dan tidak suka pula mendengarkan orang lain, terlihat pasif dalam berdiskusi.
- e) Kurang mampu mengingat informasi yang diberikan secara lisan.
- f) Lebih suka peragaan daripada lisan.
- g) Dapat duduk tenang di tengah situasi yang rebut dan ramai tanpa terganggu.¹⁸

Indikator gaya belajar visual adalah:

- a) Belajar dengan visual yang berarti individu tersebut lebih mudah memahami pelajaran dengan melihat bahasa tubuh/ekspresi wajah guru, membaca, dan menulis.
- b) Mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka dan warna.
- c) Rapi dan teratur.
- d) Tidak terganggu dengan keributan.
- e) Sulit menerima instruksi verbal.¹⁹

2) Gaya Belajar Auditori (*Auditory Learners*)

Auditory Learners adalah gaya belajar dimana siswa belajar melalui mendengarkan. Siswa yang memiliki gaya belajar auditori akan mengandalkan kesuksesan dalam belajarnya

¹⁷Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 135.

¹⁸Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hal. 142.

¹⁹Herma Kaifa Hidayana, *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hal. 36

melalui telinga (pendengarannya), oleh karena itu guru sebaiknya memperhatikan siswanya hingga ke alat pendengarannya. Anak yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan penjelasan apa yang dikatakan guru. Anak dengan gaya belajar ini dapat mencerna makna yang disampaikan oleh guru melalui simbol atau suara, tinggi rendahnya, kecepatan berbicara dan hal-hal auditori lainnya. Anak-anak seperti ini dapat menghafal lebih cepat melalui membaca teks dengan keras atau mendengarkan audio.²⁰

Ciri-ciri gaya belajar Auditori, yaitu:

- a) Mampu mengingat dengan baik penjelasan guru di depan kelas, atau materi yang didiskusikan dalam kelompok/kelas.
- b) Pendengar ulung: anak mudah menguasai materi iklan/lagu di televisi/radio
- c) Cenderung banyak omong
- d) Tidak suka membaca dan umumnya memang bukan pembaca yang baik karena kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibaca
- e) Kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis
- f) Senang berdiskusi dan berkomunikasi dengan orang lain
- g) Kurang tertarik memperhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya, seperti hadirnya anak baru, adanya papan pengumuman di pojok kelas, dan lain-lain.²¹

Indikator gaya belajar auditori:

²⁰Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 135-136.

²¹Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hal. 144.

- a) Belajar dengan cara mendengar.
- b) Baik dalam aktivitas lisan.
- c) Memiliki kepekaan terhadap music.
- d) Mudah terganggu keributan.
- e) Lemah dalam aktivitas visual.²²

3) Gaya Belajar Kinestetik (*Kinesthetic Learners*)

Kinesthetic Learners adalah siswa belajar dengan cara melakukan, menyentuh, merasa, bergerak dan mengalami. Anak yang mempunyai gaya belajar kinestetik mengandalkan belajar melalui bergerak, menyentuh dan melakukan tindakan. Anak seperti ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk beraktivitas dan eksplorasi sangatlah kuat. Siswa yang bergaya belajar seperti ini belajarnya melalui gerak dan sentuhan. Oleh karena itu, pembelajaran yang dibutuhkan adalah pembelajaran bersifat kontekstual dan praktik.²³

Ciri-ciri gaya belajar kinestetik, yaitu:

- a) Menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya, termasuk saat belajar
- b) Sulit berdiam diri atau duduk manis, selalu ingin bergerak
- c) Mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya aktif. Contohnya saat guru menerangkan pelajaran, dia mendengarkan sambil tangannya asik menggambar.
- d) Suka menggunakan objek nyata sebagai alat bantu belajar

²²Herma Kaifa Hidayana, *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hal. 36

²³Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 136.

- e) Sulit menguasai hal-hal abstrak seperti peta, simbol dan lambing
- f) Menyukai praktik/percobaan
- g) Menyukai permainan dan aktivitas fisik.²⁴

Indikator gaya belajar kinestetik:

- a) Belajar dengan aktivitas fisik.
- b) Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh.
- c) Berorientasi terhadap fisik dan banyak bergerak.
- d) Suka mencoba dan kurang rapi.
- e) Lemah dalam aktivitas verbal.²⁵

Berdasarkan uraian di atas bahwa dalam pembelajaran perlu suatu proses yang melibatkan potensi siswa secara keseluruhan, yaitu potensi penglihatan, pendengaran dan gerak motorik. Dengan kolaborasi dari ketiga potensi tersebut siswa lebih mampu menguasai suatu kecakapan tertentu, karena ketiga potensi tersebut terlibat aktif baik secara fisik maupun secara psikologis. Guru harus dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar, sehingga belajar menjadi sesuatu yang menarik dan menyenangkan serta tidak membosankan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar

Faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut:

1) Faktor Fisik

Kondisi organ-organ siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengaran dan indera penglihatan sangat mempengaruhi

²⁴Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hal. 146.

²⁵Herma Kaifa Hidayana, *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hal. 37

kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.²⁶

2) Emosional

Secara garis besar emosi manusia dibedakan dalam dua bagian, yaitu emosi yang menyenangkan atau emosi positif dan emosi yang tidak menyenangkan atau emosi negatif. Emosi berpengaruh besar pada kualitas dan kuantitas belajar. Emosi yang positif dapat mempercepat proses belajar dan mencapai hasil belajaryang lebih baik sedangkan emosi yang negative dapat memperlambat belajar bahkan menghentikan sama sekali. Oleh karena itu belajar yang berhasil harus dimulai dengan menciptakan emosi yang positif. Untuk menciptakan emosi pada diri siswa harus dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.²⁷

3) Sosiologis

Belajar sosial pada dasarnya adalah belajar memahami masalah-masalah dan teknik-teknik untuk memecahkan masalah tersebut. Tujuannya adalah untuk menguasai pemahaman dan kecakapan dalam memecahkan masalah sosial.

²⁶Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hal. 143.

²⁷Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hal. 143.

4) Lingkungan

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar dan keadaan cuaca. Misalnya ada siswa yang memerlukan lingkungan belajar yang rapi, tetapi ada siswa lain yang lebih suka menggelar sesuatunya supaya semuanya dapat terlihat.²⁸

2. Konsep Siswa

a. Pengertian Siswa

Siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²⁹ Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Menurut Abu Ahmadi peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu (manusia seutuhnya). Individu diartikan “orang yang tidak tergantung dengan orang lain, dalam arti benar-benar

²⁸Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hal. 144.

²⁹Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Permana, 2016), hal. 65.

seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sikap dan keinginan sendiri”. Sedangkan Hasbullah berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik adalah salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.³⁰

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas bisa dikatakan bahwa siswa atau peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik dan mendapatkan kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

b. Macam-macam Kebutuhan Siswa

Guru yang efektif perlu memahami pertumbuhan, perkembangan serta kebutuhan siswa secara menyeluruh. Pemahaman ini akan memudahkan guru untuk menilai kebutuhan siswa dan merencanakan tujuan, bahan, prosedur belajar dan mengajar dengan tepat. Berikut analisis-analisis yang berkaitan dengan kebutuhan siswa:

1) Kebutuhan siswa menurut para ahli

Maslow, menyatakan bahwa kebutuhan-kebutuhan fisiologi akan timbul setelah kebutuhan-kebutuhan psikologis terpenuhi.

³⁰M. Hosnan, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hal. 121.

Ia mengadakan klasifikasi kebutuhan dasar siswa sebagai berikut.

- a) Kebutuhan-kebutuhan akan keselamatan
 - b) Kebutuhan-kebutuhan memiliki dan mencintai
 - c) Kebutuhan-kebutuhan akan penghargaan
 - d) Kebutuhan-kebutuhan untuk menonjolkan diri.³¹
- 2) Kebutuhannya dalam mengevaluasi siswa

Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu.

Penilaian yang dilakukan terhadap proses belajar mengajar berfungsi sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran, dalam hal ini adalah tujuan intruksional khusus.
- b) Untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilakukan guru.³²

3. Proses Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa

³¹M. Hosnan, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hal. 110.

³²M. Hosnan, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hal. 111.

pembelajaran adalah proses intraksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.³³ Pembelajaran merupakan proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga siswa mau belajar.³⁴

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.³⁵

Adapun menurut Hudojo, mengatakan bahwa sistem pembelajaran dalam pandangan konstruktivis memberikan perbedaan yang nyata. Ciri-cirinya adalah: (a) Siswa terlibat aktif dalam belajarnya. Siswa belajar materi secara bermakna dengan bekerja dan berpikir, dan (b) informasi baru harus dikaitkan dengan

³³Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hal. 6.

³⁴ Hayaturraiyen, Asriana Harahap, "Strategi Pembelajaran di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team", *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 1, 1 Juni 2022. Hal. 110.

³⁵ Muh. Sain Hanafy, "Konsep Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan, Lentera Pendidikan*, Vol. 17 No. 1 Juni 2017: 66-79.

informasi sebelumnya sehingga menyatu dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.³⁶ Agar kegiatan belajar dan pembelajaran berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan pelajaran yaitu hasil belajar siswa, Sudjana menjelaskan hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran harus nampak dalam bentuk tingkah laku secara menyeluruh yang terdiri atas unsure kognitif, afektif dan psikomotor secara terpadu pada diri siswa.³⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut tidak terlepas dari bahan pelajaran. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran ini bermuara pada dua kegiatan pokok, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Oleh

³⁶ Trianto, *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 19.

³⁷ Hayaturraiyah, Asriana Harahap, "Strategi Pembelajaran di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team", *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 1, 1 Juni 2022. Hal. 109.

karena itu, makna pembelajaran merupakan tindakan internal dari pembelajaran.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Di dalam pembelajaran mestinya harus ada tujuan agar proses belajar bisa terarah. Tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan seharusnya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasana dan kesiapan peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, maka seluruh kegiatan guru dan peserta didik harus diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah diharapkan.³⁸

Jika dilihat dari sisi ruang lingkupnya, tujuan pembelajaran dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Tujuan yang dirumuskan secara spesifik oleh guru yang bertolak dari materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Tujuan pembelajaran umum, yaitu tujuan pembelajaran yang sudah tercantum dalam garis-garis besar pedoman pengajaran yang dituangkan dalam rencana pengajaran yang telah disiapkan oleh guru. Tujuan khusus yang dirumuskan oleh seorang guru harus memenuhi syarat-syarat, yaitu:

³⁸Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 314.

- a) Secara spesifik menyatakan perilaku yang akan dicapai
- b) Membatasi dalam keadaan mana pengetahuan perilaku diharapkan dapat terjadi (kondisi perubahan perilaku)
- c) Secara spesifik menyatakan kriteria perubahan perilaku dalam arti menggambarkan standar minimal perilaku yang dapat diterima sebagai hasil yang dicapai.³⁹

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Saat proses belajar dapat terjadi berbagai hambatan, itulah salah satu bunyi prinsip pembelajaran. Faktor-faktor yang dapat berpengaruh saat proses belajar dan pembelajaran adalah:

1) Faktor Internal

a) Keadaan jasmani

Apabila seorang individu berada dalam keadaan yang kurang sehat maka proses belajar akan sedikit terhambat. Berbeda halnya dengan seseorang yang dalam keadaan sehat akan dapat melakukan proses pembelajaran dengan lebih efektif.

b) Keadaan psikologi

Keadaan psikologis sangat erat kaitannya dengan beberapa hal, yaitu:

(1) IQ atau Kecerdasan siswa.

³⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 315.

(2) Motivasi belajar siswa.

(3) Minat dan Bakat.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan, meliputi:

(1) Lingkungan sekolah.

(2) Lingkungan sosial masyarakat.

(3) Lingkungan keluarga.⁴⁰

b) Faktor Tujuan Sekolah

Meliputi faktor:

(1) Kejelasan sekolah

(a) Apa visi-misi sekolah tersebut ?

(b) Apa saja tujuan pembelajaran di sekolah tersebut ?

(2) Tingkat kesulitan

Mengapa sekolah di Indonesia dibuat berjenjang?

Ada jenjang SD, SMP, dan SMA? karena pemerintah

memperhatikan faktor kesulitan materi yang dipelajari

anak. Bukan hanya kelas yang berjenjang. Pembelajaran

materi pun harus diperhatikan dari yang termudah ke

yang tersulit, dari yang konkret menuju ke yang abstrak.

Hal tersebut dimaksudkan untuk membantu

memudahkan siswa dalam belajar.

⁴⁰Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 67.

c) Materi yang Dipelajari

Meliputi:

- (1) Kejelasan materi
- (2) Kemenarikan (media, strategi, metode dan lain-lain)
- (3) Sistematika pembelajaran materi
- (4) Jenis materi (menjelaskan suatu konteks)
- (5) Faktor instrumen (kelengkapan kuantitas, kualitas, dan kesesuaian)
- (6) Tingkat kesulitan materi.

d) Pengajar/Guru

Pengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan belajar siswa, karena peran guru tidak akan bisa digantikan dalam proses pembelajaran. Adapun peran guru adalah sebagai pengajar yang ahli motivator, mengelola siswa dan lingkungan belajar, sebagai sosok yang mempengaruhi anak didik, memberikan nasihat pada anak didik, dan mempermudah anak didik dalam belajar. Pengajar memiliki beberapa faktor, yaitu:⁴¹

(1) Faktor Kondisi Fisik

Bayangkan saja, apabila ada seorang guru yang buta warna tetapi ia mengajarkan materi mewarnai atau mengenal warna terhadap siswanya. Jelas tidak mungkin bukan. Jadi sebaiknya seorang guru membelajarkan kepada siswanya mengenai materi yang

⁴¹Yeni Andriani, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran dan Pendekatan dalam Proses Pembelajaran*, (Jakarta: universitas Terbuka, 2018), hal. 23.

tidak bertentangan dengan kondisi fisiknya. Jika ia buta warna, mungkin sebaiknya ia mengajarkan materi yang tidak berhubungan dengan warna misalnya mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia, IPS dan lain-lain.

(2) Faktor Kondisi Psikis

Seorang guru yang sedang stres sebaiknya tidak mengajar terlebih dahulu. Karena dikhawatirkan ia akan melampiaskan emosinya kepada siswa-siswanya. Hal ini akan berdampak sangat tidak baik kepada guru maupun siswa-siswanya. Siswa mungkin trauma terhadap guru yang telah atau bahkan sering melampiaskan emosinya kepada mereka. Bahkan yang lebih dikhawatirkan apabila ia tidak hanya trauma terhadap guru tersebut saja, akan tetapi kepada guru-guru lainnya juga.⁴²

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan lingkah laku secara

⁴²Yeni Andriani, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran dan Pendekatan dalam Proses Pembelajaran*, (Jakarta: universitas Terbuka, 2018), hal. 24.

keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan, pembelajaran yakni bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.⁴³

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Hal ini haruslah kita sadari, apalagi para guru bahasa pada khususnya dan bagi para guru bidang studi pada umumnya. Dalam tugasnya sehari-hari para guru bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pembelajaran bahasa ialah agar para peserta didik terampil berbahasa.⁴⁴

b. Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berikut ini merupakan fungsi pembelajaran bahasa Indonesia antara lain:

- 1) Untuk meningkatkan produktivitas pendididkan, dengan jalan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktunya secara lebih baik, dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar peserta didik.

⁴³ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal. 7.

⁴⁴ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2019), hal. 2.

- 2) Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual, dengan jalan mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional, serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- 3) Memberikan dasar yang ilmiah terhadap pengajaran, dengan jalan perencanaan program pendidikan yang lebih sistematis, serta pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian perilaku.
- 4) Lebih memantapkan pengajaran, dengan jalan menongkatkan kemampuan manusia dengan berbagai media komunikasi, serta penyajian informasi dan data secara lebih konkrit.
- 5) Memungkinkan belajar secara seketika, karena dapat mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat konkrit, serta memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.⁴⁵

c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan maupun tulis.

⁴⁵ Solcan, *Intraksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia SD*, (Malang: IKIP, 2016), hal. 4.

- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kematangan sosial serta kematangan emosional.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, meningkatkan pengetahuan maupun kemampuan berbahasa sebagai khasanah budaya dan juga intelektual manusia Indonesia.⁴⁶

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelurusan yang dilakukan, penulis menemukan sebagian kecil dari beberapa tulisan yang berkaitan dengan gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VI di SD Negeri 100304 Tapus Pargarutan Dolok diantaranya:

1. Siti Ashima Harahap. 2012. IAIN Psp. Judul skripsi. "*Hubungan Gaya Belajar Matematika Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara indikator gaya belajar (Visual, Auditori, dan Kinestetik) dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X Sma Negeri 1 Angkola Timur.

⁴⁶Nuradi, *Membaca Cepat dan Efektif*, (Bandung: Sinar Baru, 2018), hal. 234.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu gaya belajar siswa. Perbedaannya dalam penelitian terletak pada lokasi, metode, mata pelajaran dan kelas. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.⁴⁷

2. Zahratul Adami, M Husin Affan, Hajidin. 2017. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomer 2, 135-140. Judul "*Hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya visual, auditori, dan kinestetik dengan hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu gaya belajar siswa. Perbedaannya dalam penelitian terletak pada lokasi dan metode penelitian. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi product moment, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.⁴⁸

⁴⁷Siti Ashima Harahap, "Hubungan antara Gaya Belajar Matematika siswa dengan Prestasi Belajar Matematika di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Timur", *FTIK IAIN PSP*, 2012.

⁴⁸Zahratul Adami, M Husin Affan, Hajidin, "Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*. Vol. 2 N0 2, 2017, hal. 135-140.

3. Sri Elmina Siregar. 2016. IAIN Psp. Judul skripsi. "*Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa dalam Pokok Bahasan Turunan diKelas XI IPASMA Negeri 1 SOSA*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gayabelajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri1 Sosa.⁴⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu terhadap gaya belajarnya. Perbedaan dalam penelitian terletak pada lokasi, metode penelitian, mata pelajaran dan kelas. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

⁴⁹ Sri Elmina Siregar, "Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa dalam Pokok Bahasan Turunan di Kelas XI IPA Sosa, *FTIK IAIN PSP*, 2016.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2023 di Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 100304 Tapus Pargarutan Dolok, yaitu kelas VI SD Negeri 100304 Tapus Pargarutan Dolok.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif berdasarkan jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dalam arti bahwa penelitian ini berfokus pada fenomena yang ada kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam.⁵⁰ Tujuannya adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit social, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁵¹

Menurut Strauss dan Corbin dalam buku V. Wiratna Sujarwen, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 9.

⁵¹ Jonathan Sarwono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Jakarta: Suluh Media Bahasa, 2018), hal. 46.

menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (Pengukuran).⁵² Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi, organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori. Kemudian penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang di peroleh, meliputi transkrip *interview*, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan "makna" daripada "generalisasi".⁵³

Ciri-ciri penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu:

⁵² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian; Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016), hal. 6.

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 1.

- (3) Tatanan alami merupakan sumber data yang bersifat langsung dan peneliti itu sendiri menjadi instrument kunci. Dimana dalam melaksanakan penelitian kualitatif, peneliti menggunakan waktu cukup lama untuk langsung berbaur dengan situasi sebenarnya sebagai sumber data (contoh di kelas, atau dalam kehidupan keluarga).
- (4) Bersifat deskriptif. Maksudnya penelitian kualitatif hanya bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.
- (5) Penelitian kualitatif memperdulikan proses, bukan hasil atau produk.
- (6) Analisis datanya bersifat induktif. Penelitian kualitatif tidak berupaya mencari bukti-bukti untuk pengujian hipotesis yang diturunkan dari teori, seperti halnya dalam pendekatan kuantitatif. Akan tetapi, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena, dan berdasarkan hasil penelaahan itu dia merumuskan teori.
- (7) Kepedulian utama penelitian kualitatif adalah pada “makna”. Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti dalam suatu proses atau interaksi dengan tatanan (*setting*) yang menjadi objek penelitiannya merupakan salah satu kunci keberhasilan.⁵⁴

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)hal. 18

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah guru dan siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus.

D. Sumber Data

Sumber data ialah benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.⁵⁵ Dalam penelitian kualitatif, tidak dikenal adanya populasi dan sampel. Subjek penelitian menjadi informan yang akan diberikan. Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah objek atau situasi yang diteliti.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkap data.⁵⁶

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hal. 88.

⁵⁶Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups: sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2017), hal. 104.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder biasa disebut sebagai sumber data tambahan. Dan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjelaskan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁵⁷ Dalam rangka mengumpulkan data dari lapangan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

6) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁸ Observasi juga merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap

⁵⁷ Barnawi dan M. Arifin, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 191.

⁵⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 105.

pengukuran tersebut. Hasil observasi dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.⁵⁹

7) Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang detail. Wawancara juga merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.

Sudjana juga mengatakan wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab.⁶⁰

8) Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk merekam kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran berupa foto dan gambar hidup.⁶¹

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi

⁵⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian; Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), hal. 32.

⁶⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 130.

⁶¹ Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Teras, 2016), hal. 93.

data laporan yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen dan arsip administrasi yang terdapat di SD Negeri 100304 Tapus.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas verbal), *transferability* (validitas eksternal), *defendability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).⁶²

1. Pengujian *Creadibility*

Bahwa uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

A. Triangulasi sumber, yaitu menguji kreadibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

B. Triangulasi teknik, mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

C. Triangulasi waktu, pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁶³

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 121.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 123.

2. Pengujian *Transferability*

Bahwa uji *transferability* supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus member uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi penelitian tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberi data. Penelitian seperti ini perlu diuji *dependability*nya. Kalau proses penelitian ini tidak reliabel atau *dependabel*.

4. Pengujian *Konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif uji *komfirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *komfirmability* berarti menguji hasil penelitian, diaktikan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses penelitian yang dilakukan, maka proses enelitian tersebut telah memenuhi standar *komfirmability*.⁶⁴

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 66.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Mudjihardjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut data dikumpulkan kemudian dianalisis. Analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian.⁶⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, dimana analisis datanya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam reduksi data, setiap peneliti akan dipadukan oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

⁶⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁶⁶

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusions: Drawings/ Verifikasi*)

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dengan demikian kesimpulan penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁶⁷

⁶⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 128-130.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus

Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus dalam naungan Pemerintahan Daerah. Sekolah ini didirikan pada tahun 1982 dan terakreditasi B.

Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus terletak di desa Pargarutan Dolok, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan. Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus merupakan sekolah yang masih banyak kekurangan dari segi beberapa bidang, seperti ruang kepala sekolah, ruang kantor, dan TU masih dalam ruangan yang sempit, wc masih kurang yang terdiri dari 1 (satu) untuk kepala sekolah beserta guru dan staf, sedangkan 1 (satu) untuk peserta didik itupun kurang terawat dikarenakan tingkah peserta didik masih belum mementingkan kebersihan, dan musholah tidak ada sama sekali di sekolah.

2. Visi dan Misi

- e) Visi : membangun siswa yang cerdas, terampil, taqwa, berbudi pekerti luhur dan unggul dalam berprestasi serta dapat mengendalikan diri.

f) Misi :

- f) Melaksanakan belajar mengajar dengan baik sesuai dengan kemampuan.
- g) Menciptakan siswa yang cerdas dan terampil dalam membaca, menulis dan berhitung.
- h) Menumbuhkan semangat kesungguhan dengan aktif kepada seluruh warga sekolah.
- i) Menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan yang diaplikasikan melalui pembelajaran.
- j) Unggul dalam berprestasi.

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 4.1

Daftar Nama Dewan Guru SDN 100304 Tapus

NAMA	JENJANG	KETERANGAN
Siti Suaibah Siregar	PNS	Kepala Sekolah
Rohani Pohan	PNS	Wali Kelas II
Suprianto	PNS	Wali Kelas V
Nurasia	PNS	Guru Agama Kelas Rendah
Mastimun	PNS	Guru Agama Kelas Tinggi
Ardiansyah Harahap	PNS	Wali Kelas VI
Fitriani Siregar	HONORER	Guru Bahasa Inggris
Sariat Harahap	HONORER	Wali Kelas IV
Sumiyati	HONORER	Wali Kelas III
Yuyun Nifta Rambe	HONORER	Operator Sekolah
Hendra Saputra Harahap	HONORER	Penjaga Sekolah
Ahmad Rifa'I Siregar	HONORER	Operator Sekolah
Risky Damayanti	HONORER	Wali Kelas I

Sumber Data : Arsip SDN 100304 Tapus

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana Gedung SDN 100304 Tapus

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	WC Guru	1	Baik
4	WC Siswa	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Meja Siswa	72	Baik
7	Meja Guru	7	Baik
8	Kursi Siswa	138	Baik
9	Kursi Guru	14	Baik
10	Papan Tulis	7	Baik
11	Meja T. U	2	Baik
12	Kursi T.U	2	Baik
13	Parkir Motor	1	Baik
14	Komputer	1	Baik

Sumber Data : Arsip SDN 100304 Tapus

B. Temuan Khusus

Pada bagian ini peneliti menyajikan analisis data tentang gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus. Berikut deskripsi tentang gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus.

Gaya belajar adalah sebuah cara yang menjelaskan mengenai bagaimana siswa belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing siswa untuk membantu dalam menerima informasi dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi langsung ke lapangan, peneliti

menemukan banyak permasalahan sehubungan dengan gaya belajar. Siswa masih ada yang lamban dalam proses belajar seperti kurang mampu untuk mengingat dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena siswa belum belajar sesuai dengan gaya belajarnya.⁶⁸

Hal ini dipaparkan oleh Ardiansyah Harahap sebagai walikelas bahwa:

”Setiap sekolah mempunyai permasalahan, salah satunya belum begitu memahami gaya belajar. Dari pengamatan dan pengalaman saya mengajar siswa-siswa kelas VI ini selama satu semester dan hampir dua semester ini belum memahami gaya belajar anak lebih cenderung kemana, karena setiap masing-masing siswa itu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, bahkan setiap siswa belajar dengan gaya yang berbeda untuk masing-masing pelajaran. Disini juga metode yang saya sering ajarkan kepada anak ialah ceramah, memang terkadang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia metode ceramah memang harus disampaikan tetapi jika tidak diselingi dengan metode lain anak juga akan merasa bosan. Disamping metode ceramah saya juga menerapkan metode lain, seperti siswa diajak untuk mendemonstarsikan agar siswa juga terlibat aktif dalam belajar. Saya juga menyadari kurangnya sarana dan prasarana sekolah yang membuat saya mengajar juga terbatas.⁶⁹

Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa siswa adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuhdan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya. Oleh karena itu tidak ada siswa yang dikatakan bodoh ataupun pintar, setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing seperti halnya dalam menerima materi yang disampaikan oleh

⁶⁸ Observasi pada kelas VI SDN 100304 Tapus, Senin, 08 Mei 2023, pukul. 11:00-12:00.

⁶⁹ Wawancara dengan Walikelas VI SDN 100304 Tapus. Senin, 08 Mei 2023, pukul. 12:00.

guru. Setiap siswa memiliki perbedaan saat menerima pembelajaran yang di ajarkan oleh guru, ada yang mudah mengerti dan ada juga yang lamban. Hal ini disebabkan karena guru yang belum bisa menyesuaikan proses pembelajaran dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, guru terkadang hanya fokus dalam menjalankan proses pembelajaran tanpa mengerti bahwa setiap siswa memiliki kecenderungan gaya belajar masing-masing.⁷⁰ Wawancara peneliti dengan walikelas VI yaitu:

”Selama saya mengajar dikelas VI ini sedikit banyak mengenal karakter dari masing-masing siswa. Seperti halnya dalam saya mengajar pelajaran Bahasa Indonesia ada siswa yang cepat dalam memahami materi apa yang saya sampaikan ada juga yang lamban, dikarenakan saya belum begitu menyesuaikan keanekaragaman gaya belajar dari masing-masing anak. Dalam menghadapi siswa yang lamban saya membimbingnya berangsur-angsur tidak bisa untuk dipaksakan sama dengan siswa lainnya. Kadang-kadang pada saat jam istirahat saya memanggil siswa tersebut dan kembali mengajarkan apa yang belum dipahami dan dimengerti padasaat penyampaian di dalam kelas. Saya juga menyarankan agar siswa bisa mengulangnya di rumah agar lebih bisa dimengerti dan pada saat pembelajaran yang akan datang siswa tidak mengulangi hal yang sama.⁷¹

Hasil observasi yang peneliti lakukan ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diharapkan dapat membantu siswa menganal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berprestasi dalam masyarakat yang menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya, meskipun dalam mengajar guru memiliki kesulitan namun hal ini terus di evaluasi agar proses pembelajaran setidaknya

⁷⁰ Observasi pada kelas VI SDN 100304 Tapus, Senin, 08 Mei 2023, pukul. 11:00-12:00.

⁷¹ Wawancara dengan Walikelas VI SDN 100304 Tapus, Senin, 08 Mei 2023, Pukul, 12.10.

memiliki perubahan yang lebih baik dan dapat memaksimalkan hasil belajar.⁷² Dalam hal ini disampaikan juga oleh Walikelas VI yaitu:

“Dalam mengajar pasti ada sulit dan tidaknya, sama halnya dengan saya yang mengajar Bahasa Indonesia di kelas VI ini. Seperti yang saya sudah katakan sarana dan prasarana sekolah yang membuat saya mengajar juga terbatas, hal ini salah satu penyebab siswa kurang fokus dan bosan dalam pembelajaran, bisa dikatakan ini sulit jika suatu ketika ada materi yang saya sampaikan melalui ucapan kurang dimengerti oleh siswa.”⁷³

Dari hasil observasi dan wawancara dengan walikelas VI SDN 100304 Tapus, peneliti menyimpulkan bahwa guru memang benar belum memahami bagaimana gaya belajar siswanya dan guru masih menggunakan metode tidak sesuai dengan gaya belajar siswa, sehingga tidak semua siswa mengerti dengan apa yang diajarkan oleh guru. Guru juga mengalami kesulitan mengajar dikarenakan terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Gaya belajar siswa dapat di klasifikasikan pada tiga gaya yaitu:

a. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual ialah cara belajar yang menggunakan penglihatan sebagai alat utama. Maksudnya ialah seseorang akan lebih bias memahami pembelajaran dengan menggunakan penglihatan dan lebih suka belajar dengan menggunakan gambar. Seperti paparan dari Arya:

⁷² Observasi pada kelas VI SDN 100304 Tapus, Senin, 08 Mei 2023, pukul. 11:00-12:00.

⁷³ Wawancara dengan Walikelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus, Senin, 08 Mei 2023, Pukul, 12.15.

”Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran saya memang mudah mengingat karena saya memerhatikannya secara langsung. Dengan melihat secara langsung saya lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru saya.”⁷⁴

Hasil observasinya ialah tidak semua siswa dalam kelas memiliki karakteristik yang sama begitupun dengan cara mereka menerima materi yang telah disampaikan oleh gurunya. Siswa yang memiliki gaya belajar ini akan mudah mengingat pembelajaran karena siswa memerhatikan pembelajaran secara langsung.⁷⁵

b. Gaya Belajar Auditori

Gaya belajar auditori ialah gaya belajar yang menggunakan pendengaran sebagai cara untuk memahami pembelaran. Seorang guru harus berpacu dalam pembelajaran, dengan memberikan pembelajaran belajar bagi siswa, agar dapat mengembangkan pontensinya secara optimal. Guru juga harus kreatif, profesional, dan menyenangkan, karena disini guru sebagai pendidik yang didengan dan diperhatikan oleh siswanya sekaligus juga menjadi contoh bagi mereka. Siswa yang memiliki gaya belajar auditori cenderung akan paham pembelajaran dengan hanya mendengarkan penjelasan guru yang sedang proses pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh Nurainun:

⁷⁴Wawancara dengan Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus, Selasa, 16 Mei 2023, Pukul, 09.45.

⁷⁵Observasi pada kelas VI SDN 100304 Tapus, Selasa, 16 Mei 2023, Pukul, 07:30- 09:00.

“Saat belajar saya lebih senang mendengarkan penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas. Dengan begitu saya yang mendengarkan terlibat secara aktif untuk berinteraksi dengan guru apabila suatu ketika guru bertanya, dan saya pun bisa menjawabnya.”⁷⁶

Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa sebagian para siswa lebih senang mendengarkan daripada membaca materi pelajaran yang ada di buku, LKS atau sebagainya. Karena minat membaca dari diri siswa itu sendiri juga mulai berkurang. Dengan mendengarkan siswa juga bisa memahami apa yang disampaikan oleh gurunya dan dapat berperan secara aktif tapi kemampuan siswa dalam mengingat materi yang dipelajari sebelumnya mudah lupa.⁷⁷

Adapun kesimpulannya ialah dimana siswa yang memiliki gaya belajar auditori memang lebih unggul saat pembelajaran berlangsung karena guru cenderung menggunakan metode ceramah pada saat mengajar.

c. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik dapat kita pahami dengan singkat dimana siswa yang memiliki gaya belajar ini umumnya lebih suka belajar dengan menggunakan praktik langsung. Hal ini diakui oleh Sahril:

“Apa yang diajarkan oleh guru terkadang tidak semua bisa saya pahami dan di mengerti, ada juga materi yang sulit tetapi jika

⁷⁶Wawancara dengan Siswa Kelas VI SDN 100304 Tapus, Selasa, 16 Mei 2023, pukul. 09:50.

⁷⁷Observasi pada kelas VI SDN 100304 Tapus, Selasa, 16 Mei 2023, pukul. 07:30-09:00.

menggunakan bantuan alat peraga saya bisa lebih memahaminya lagi disini saya bisa melihat dan mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru dan juga bisa menggunakan alat peraga secara langsung.”⁷⁸

Adapun hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa mengajar siswa tidak cukup dengan menyampaikan semuanya pelajaran dengan siswa, terkadang siswa juga harus ikut serta memperagakan atau praktik secara langsung agar siswa lebih mengetahuinya secara nyata dan proses pembelajaran tidak terlalu monoton. Dengan bantuan alat peraga guru bisa menyampaikan materi kepada siswa lebih bisa dipahami oleh siswa. Jika ada materi pelajaran sulit untuk dijelaskan secara langsung maka bisa dibantu dengan alat peraga tersebut. Sebagian siswa lebih suka belajar dengan menggunakan alat peraga, karena siswa merasa dengan alat peraga siswa lebih mudah mengerti karena memberikan pengalaman secara langsung.⁷⁹

Adapun kesimpulannya ialah dikarenakan sekolah tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, guru mengajar hanya dengan memanfaatkan buku saja, yang menyebabkan kurangnya aktivitas fisik siswa sehingga siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik mendapatkan kesulitan pada saat pembelajaran berlangsung.

⁷⁸Wawancara dengan Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus, Rabu, 17 Mei 2023, Pukul, 11:00.

⁷⁹Observasi pada kelas VI SDN 100304 Tapus, Rabu, 17 Mei 2023, pukul. 09:00-11:00.

C. Analisis Hasil Penelitian

Gaya belajar merupakan salah satu cara bagaimana menyerap, mengatur dan mengolah informasi. Sehingga dengan mengetahui dengan adanya gaya belajar pada diri siswa, maka dapat membantu dirinya sendiri dalam belajar lebih cepat dan lebih mudah. Masing-masing siswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam menerima suatu informasi yang disampaikan oleh guru. Ghufroon berpendapat bahwa gaya belajar merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses dan menguasai yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya belajar siswa sangat menentukan bagaimana individu menerima dan menyerap suatu pengetahuan sehingga siswa dapat menguasai suatu pelajaran yang dipelajarinya.

Macam-macam gaya belajar terbagi menjadi tiga yaitu gaya belajar visual (*visual learners*) adalah gaya belajar dimana gagasan, konsep, data dan informasi lainnya dikemas dalam bentuk gambar dan teknik, gaya belajar auditori (*auditory learners*) adalah suatu gaya belajar dimana siswa belajar melalui mendengarkan. Siswa yang memiliki gaya belajar auditori akan mengandalkan kesuksesan dalam belajarnya melalui telinga (pendengarannya), oleh karena itu guru sebaiknya memperhatikan siswanya hingga ke alat pendengarannya, dan gaya belajar kinestetik

(*kinesthetic learners*) adalah siswa belajar dengan cara melakukan, menyentuh, merasa, bergerak, dan mengalami.

Setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam memahami dan menyerap suatu informasi yang didapatkan. Ada siswa yang senang menulis hal-hal yang disampaikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapula siswa yang lebih sering mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, serta adapula siswa yang lebih senang praktik secara langsung. Dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung maka akan tercipta suasana belajar yang menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa atau peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara paedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.

Tujuan pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pendoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasarana dan kesiapan peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, maka seluruh kegiatan guru dan peserta didik harus diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah diharapkan.

Perilaku belajar seseorang pasti berbeda-beda ada yang menyukai gambar, suara dan praktik langsung. Menurut De Porter dan Hernacki, gaya belajar adalah kombinasi dari menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Terdapat tiga macam gaya belajar seseorang berdasarkan modalitas yang digunakan individu dalam memproses informasi yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Walaupun masing-masing siswa belajar dengan menggunakan ketiga gaya belajar ini, kebanyakan siswa lebih cenderung pada salah satu diantara gaya belajar tersebut.

Gaya belajar mempunyai dampak kepada pendidikan, hal ini terkait dengan gaya belajar apa yang digunakan terhadap materi pembelajaran, pengajaran, dan penilaian sebagai tolak ukur tercapainya pembelajaran. Terutama yang harus dilakukan guru adalah kesesuaian antara metode pengajaran dengan gaya belajar.

Guru harus bisa membuat siswa merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa mempunyai rangsangan-rangsangan dalam belajar. Guru juga dituntut untuk kreatif terutama dalam hal mengajar didalam kelas. Guru harus benar-benar mengetahui bagaimana cara belajar yang baik yang dimiliki oleh siswa, sehingga apa yang disampaikan seorang gurupadasaat mengajar bisa memeberikan respon yang baik pada siswa. Siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kelas, siswa akan mempunyai keinginan belajar karena adanya suatu dorongan dan rangsangan dari cara guru menjelaskan suatu materi yang disampaikan. Pembelajaran Bahasa Indonesiadi sekolah diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berprestasi dalam masyarakat yang menenukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Analisis data hasil wawancara dengan sumber atau informan penelitian mengenai gaya belajar siswadi Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus.

Dari hasil wawancara dan observasi langsung ke lapangan, penulis menemukan banyak permasalahan sehubungan dengan gaya belajar. Siswa masih ada yang lamban dalam proses belajar seperti kurang mampu untuk mengingat dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena siswa belum belajar sesuai dengan gaya belajarnya. Guru juga belum begitu memahami tentang gaya belajar.

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga guru dituntut untuk mengajar sesuai dengan karakteristik siswa yang dihadapinya, agar memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru serta sarana dan prasarana pendukung di sekolah kurang memadai.

Siswa adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya. Oleh karena itu tidak ada siswa yang dikatakan bodoh ataupun pintar, setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing seperti halnya dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berprestasi dalam masyarakat yang menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Dari paparan diatas, peneliti mengelompokkan masalah yang dihadapi oleh guru maupun siswa, yaitu:

1. Siswa belum Fokus dan bosan dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan siswa yang masih ada yang belum fokus dan bosan pada saat pembelajaran sedang berlangsung juga dikarenakan dengan guru maupun siswa belum memahami gaya

belajar pada masing-masing individu siswa. Karena siswa belajar dalam satu kelas yang sama, sebagian besar guru masih beranggapan bahwa siswa mampu menerima materi pembelajaran yang disampaikan dengan cara yang sama. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga guru dituntut untuk mengajar sesuai dengan karakteristik siswa yang dihadapinya, agar memudahkan siswa untuk menyerap pelajaran yang disampaikan guru.

Perlu disadari bahwa tidak semua siswa mempunyai gaya belajar yang sama. Walaupun mereka berada di kelas yang sama bahkan menjadi teman duduk, kemampuan siswa untuk memahami dan menyerap pelajaran berbeda tingkatnya, ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Guru penting mengetahui gaya belajar siswa, guru akan mampu mengorganisasikan setiap kelas sedemikian rupa sebagai respon terhadap kebutuhan individu siswanya.

2. Siswa masih lamban dalam menyerap pelajaran.

Berkaitan dengan siswa yang masih lamban dalam menyerap pelajaran disebabkan juga karena siswa belum belajar dengan gaya belajarnya dan guru ketika mengajar belum menyesuaikan keanekaragaman gaya belajarsiswa. Memang setiap siswa dalam setiap kelas memiliki gaya belajar yang berbeda-beda bahkan dalam pelajaran lain. Dengan memahami

gaya belajar setiap siswa merupakan cara terbaik untuk guru memaksimalkan proses belajar di kelas, setelah siswa mengetahui gaya belajarnya maka dapat membantu dalam belajarnya, dapat melihat kemampuan dalam menerima materi pelajaran yang dianggap susah atau rumit.

D. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari alat pengumpulan data berupa observasi yang langsung dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian dan wawancara yang ditanyakan kepada responden, yaitu Walikelas VI dan beberapa siswanya di Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus, Desa Pargarutan Dolok, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan. Keobjektipannya tergantung kepada responden melalui jawaban terhadap alat pengumpulan data tersebut. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah mudah karena dalam pelaksanaan penelitian ini pastinya ada keterbatasan. Keterbatasan diantara lain sebagai berikut:

3. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penelitian.
4. Keterbatasan penelitian dalam membuat instrumen yang baik.
5. Keterbatasan waktu penelitian.
6. Pengontrol tidak mampu mengontrol walikelas VI dan siswanya dalam menjawab pertanyaan, wali kelas dan siswanya menjawab pertanyaan dengan menggunakan bahasanya sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100402 Tapus ialah sebagai berikut:

1. Gaya belajar visual adalah gaya belajar dimana gagasan, konsep, data dan informasi lainnya dikemas dalam bentuk gambar dan teknik. Siswa yang memiliki gaya belajar ini memiliki ketertarikan yang tinggi ketika diperlihatkan gambar. Siswa yang memiliki gaya belajar visual ada 5 (Lima) siswa yakni Arya, Amira, Sahrini, Nevia dan Nurajijah.
2. Gaya belajar auditori adalah gaya belajar melalui mendengarkan. Siswa yang memiliki gaya belajar auditori akan mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga (pendengarannya). Siswa yang memiliki gaya belajar auditori ada 5 (Lima) siswa yakni Alya, Aulia, Ayu, Nurainun dan Rendi.
3. Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar dengan cara mendengarkan, melakukan, menyentuh dan mengalami. Siswa yang mempunyai gaya belajar ini melakukan pembelajaran melalui gerakan dan sentuhan. Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik ada 3 (Tiga) Yakni Rahmadani, Sahril dan Sori Andika.

B. Saran

Adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Kecenderungan gaya belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus, Desa Pargarutan Dolok, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan mayoritas visual. Oleh karena itu guru yang mengajar di kelas tersebut sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang menekankan pada aspek visual seperti menggunakan gambar, slide, peta konsep dan video sehingga dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai fasilitator belajar di sekolah hendaknya mampu memahami kebutuhan belajar siswa sehingga memberikan fasilitas belajar yang baik.

3. Bagi OrangTua

Orang tua sebagai pembimbing belajar di rumah hendaknya memahami karakteristik putra-putrinya dan memberikan fasilitas yang sesuai dengan kecenderungan gaya belajar putra-putrinya tersebut.

4. Bagi Siswa

Diharapkan agar lebih giat dan tekun dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah agar hasil belajar di sekolah yang telah dicapai dapat ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Djam'an Satori, (2013), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Andriani, Yeni, (2014), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran dan Pendekatan dalam Proses Pembelajaran*, Jakarta: universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi, (2013), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman, (2017), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Asriana Harahap, Hayaturraiyah, (1 Juni 2022), " Strategi Pembelajaran di Pendidikan Dasar Kewarganegaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Time" , *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 1.
- Dimiyati, (2016), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrini, Deni, (2017), *Psikologi Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ghufron, M Nur, (2017), *Gaya Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hanafy, Muh. Sain, (2017), " Konsep Belajar dan Pembelajaran" , *Jurnal Pendidikan*, Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. 1.
- Hartiny Sam's, Rosma, (2016), *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Teras.
- Herdiansyah, Haris, (2014), *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups: sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Press.
- Hosnan, M. (2016), *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kaifa Hidayana, Herma, (2017), *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Khodijah, Nyanyu, (2018), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, Bandung: Permana, 2016.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rusman, (2017), *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sagala, Syaiful, (2005), *Konsep Makna Pembelajaran, (Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar)*, Bandung: Alfabeda.
- Sanjani, Maulana Akbar, (2020), "Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar", *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, Juni.
- Sanjaya, Wina, (2017), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Permata Media Group.
- Solcan,(2016), *Intraksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia SD*, Malang: IKIP.
- Sugihartono, (2017), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, (2017), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2018) *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna, (2017), *Metodologi Penelitian; Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tarigan, Henry Guntur, (2019), *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, Bandung: Angkasa.

Trianto, (2019), *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana.

HASIL WAWANCARA

Nama : Arya

Kelas : VI

No	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Gaya Belajar Visual	h) Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?	Iya, saya sangat suka membaca.
		i) Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Iya.
		j) Apakah anda menghafal hanya dengan melihat saja?	Iya, meski harus berkali-kali membaca agar bisa menghafalnya.
		k) Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan apakah anda sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Tidak.
		l) Apakah anda rapi dan teratur?	Iya.
2.	Gaya Belajar Auditori	3) Apakah anda belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?	Iya.
		4) Apakah menurut anda, anda adalah pembicara yang fasih?	Tidak, saya sangat susah dalam suatu pembicaraan.
		5) Apakah anda suka membaca keras-keras dan mendengarkan?	Tidak, saya lebih suka membaca dalam hati.
		6) Apakah anda mudah terganggu keributan?	Iya.
		7) Apakah anda merasa menulis itu sulit, tetapi anda pandai bercerita?	Tidak juga.
3.	Gaya Belajar Kinestetik	f) Apakah anda lebih bisa belajar dengan praktek?	Iya, kadang-kadang.
		g) Apakah anda mengerti dengan bahasa tubuh?	Saya kurang mengerti bahasa tubuh.
		h) Apakah anda sering melakukan kegiatan fisik/banyak bergerak?	Iya.

		i) Apakah anda suka mencoba hal baru untuk diperagakan?	Tidak.
		j) Apakah anda berbicara dengan lambat?	Iya.

Nama : Alya

Kelas : VI

No	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Gaya Belajar Visual	1. Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?	Iya.
		2. Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Tidak selalu.
		3. Apakah anda menghafal hanya dengan melihat saja?	Tidak, saya terkadang suka menghafal dengan mendengarkan hafalan dibacakan.
		4. Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan apakah anda sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Tidak.
		5. Apakah anda rapi dan teratur?	Iya.
2.	Gaya Belajar Auditori	1. Apakah anda belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?	Iya, saya suka belajar dengan cara mendengar.
		2. Apakah menurut anda, anda adalah pembicara yang fasih?	Tidak.
		3. Apakah anda suka membaca keras-keras dan mendengarkan?	Iya, karena saya lebih muda mengerti jika membaca dengan keras.
		4. Apakah anda mudah terganggu keributan?	Iya.
		5. Apakah anda merasa menulis itu sulit, tetapi anda pandai bercerita?	Iya, saya lebih suka mendengarkan guru menjelaskan.

3.	Gaya Belajar Kinestetik	H. Apakah anda lebih bisa belajar dengan praktek?	Tidak.
		I. Apakah anda mengerti dengan bahasa tubuh?	Tidak.
		J. Apakah anda sering melakukan kegiatan fisik/banyak bergerak?	Iya, kadang-kadang kami belajar dengan aktivitas fisik.
		K. Apakah anda suka mencoba hal baru untuk diperagakan?	Tidak.
		L. Apakah anda berbicara dengan lambat?	Iya.

Nama : Amira

Kelas : VI

No	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Gaya Belajar Visual	c) Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?	Iya, saya suka membaca.
		d) Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Tidak juga.
		e) Apakah anda menghafal hanya dengan melihat saja?	Iya.
		f) Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan apakah anda sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Iya.
		g) Apakah anda rapi dan teratur?	Iya, saya tidak suka yang tidak rapi.
2.	Gaya Belajar Auditori	k) Apakah anda belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?	Iya, saya mendengarkan guru saat belajar di kelas.
		l) Apakah menurut anda, anda adalah pembicara yang fasih?	Iya.
		m) Apakah anda suka membaca keras-keras dan mendengarkan?	Tidak.
		n) Apakah anda mudah terganggu keributan?	Iya.
		o) Apakah anda merasa menulis itu sulit, tetapi anda pandai bercerita?	Tidak, saya suka menulis.
3.	Gaya Belajar	g) Apakah anda lebih bisa belajar	Tidak, saya

	Kinestetik	dengan praktek?	kurang suka praktek.
		h) Apakah anda mengerti dengan bahasa tubuh?	Tidak.
		i) Apakah anda sering melakukan kegiatan fisik/banyak bergerak?	Iya, saat belajar.
		j) Apakah anda suka mencoba hal baru untuk diperagakan?	Tidak.
		k) Apakah anda berbicara dengan lambat?	Tidak, saya cukup mahir dalam berbicara.

Nama : Rahmadani

Kelas : VI

No	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Gaya Belajar Visual	3) Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?	Tidak.
		4) Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Tidak, saya terkadang lebih ingat apa yang saya dengar.
		5) Apakah anda menghafal hanya dengan melihat saja?	Tidak.
		6) Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan apakah anda sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Tidak, saya selalu mengerti perintah lisan.
		7) Apakah anda rapi dan teratur?	Iya, saya rapi.
2.	Gaya Belajar Auditori	5. Apakah anda belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?	Iya.
		6. Apakah menurut anda, anda adalah pembicara yang fasih?	Tidak, saya kurang bisa berbicara dengan fasih.
		7. Apakah anda suka membaca keras-keras dan mendengarkan?	Tidak.
		8. Apakah anda mudah terganggu keributan?	Iya, saya tidak suka jika belajar dengan kondisi rebut.

		9. Apakah anda merasa menulis itu sulit, tetapi anda pandai bercerita?	Tidak.
3.	Gaya Belajar Kinestetik	4. Apakah anda lebih bisa belajar dengan praktek?	Iya.
		5. Apakah anda mengerti dengan bahasa tubuh?	Iya, saya mengerti.
		6. Apakah anda sering melakukan kegiatan fisik/banyak bergerak?	Iya, saya sangat aktif.
		7. Apakah anda suka mencoba hal baru untuk diperagakan?	Tidak.
		8. Apakah anda berbicara dengan lambat?	Iya, saya sangat lambat.

Nama : Sahril

Kelas : VI

No	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Gaya Belajar Visual	5. Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?	Iya.
		6. Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Tidak, saya lebih ingat apa yang saya dengar.
		7. Apakah anda menghafal hanya dengan melihat saja?	Tidak juga.
		8. Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan apakah anda sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Tidak.
		9. Apakah anda rapi dan teratur?	Saya kurang rapi.
2.	Gaya Belajar Auditori	1. Apakah anda belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?	Iya.
		2. Apakah menurut anda, anda adalah pembicara yang fasih?	Tidak terlalu.
		3. Apakah anda suka membaca keras-keras dan mendengarkan?	Kadang-kadang.
		4. Apakah anda mudah terganggu keributan?	Iya, saya sangat terganggu.
		5. Apakah anda merasa menulis itu sulit, tetapi anda pandai bercerita?	Iya.

3.	Gaya Belajar Kinestetik	5. Apakah anda lebih bisa belajar dengan praktek?	Iya, saya suka itu.
		6. Apakah anda mengerti dengan bahasa tubuh?	Tidak.
		7. Apakah anda sering melakukan kegiatan fisik/banyak bergerak?	Iya, saya sering melakukan kegiatan fisik.
		8. Apakah anda suka mencoba hal baru untuk diperagakan?	Iya, saya sangat suka eksperimen.
		9. Apakah anda berbicara dengan lambat?	Iya.

Nama : Ayu
Kelas : VI

No	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Gaya Belajar Visual	e) Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?	Saya lebih suka dibaca.
		f) Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Tidak, saya lebih ingat apa yang saya dengar.
		g) Apakah anda menghafal hanya dengan melihat saja?	Tidak.
		h) Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan apakah anda sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Tidak juga.
		i) Apakah anda rapi dan teratur?	Iya.
2.	Gaya Belajar Auditori	6) Apakah anda belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?	Iya.
		7) Apakah menurut anda, anda pembicara yang fasih?	Tidak terlalu fasih.
		8) Apakah anda suka membaca keras-keras dan mendengarkan?	Iya.
		9) Apakah anda mudah terganggu keributan?	Sangat terganggu sekali.
		10) Apakah anda merasa menulis itu sulit, tetapi anda pandai	Iya.

		bercerita?	
3.	Gaya Belajar Kinestetik	9) Apakah anda lebih bisa belajar dengan praktek?	Tidak juga.
		10) Apakah anda mengerti dengan bahasa tubuh?	Saya tidak terlalu mengerti bahasa tubuh.
		11) Apakah anda sering melakukan kegiatan fisik/banyak bergerak?	Iya.
		12) Apakah anda suka mencoba hal baru untuk diperagakan?	Tidak.
		13) Apakah anda berbicara dengan lambat?	Tidak juga.

Nama : Rafa
Kelas : VI

No	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Gaya Belajar Visual	h) Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?	Iya.
		i) Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Kadang lebih ingat yang didengar.
		j) Apakah anda menghafal hanya dengan melihat saja?	Tidak.
		k) Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan apakah anda sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Tidak.
		l) Apakah anda rapi dan teratur?	Iya, saya rapi dan teratur.
2.	Gaya Belajar Auditori	C. Apakah anda belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?	Iya, saya mendengar penjelasan guru.
		D. Apakah menurut anda, anda adalah pembicara yang fasih?	Tidak terlalu fasih.
		E. Apakah anda suka membaca keras-keras dan mendengarkan?	Tidak juga.
		F. Apakah anda mudah terganggu keributan?	Iya, saya terganggu.
		G. Apakah anda merasa menulis itu sulit, tetapi anda pandai	Tidak.

		bercerita?	
3.	Gaya Belajar Kinestetik	E. Apakah anda lebih bisa belajar dengan praktek?	Iya, kadang saya suka kegiatan praktek.
		F. Apakah anda mengerti dengan bahasa tubuh?	Tidak.
		G. Apakah anda sering melakukan kegiatan fisik/banyak bergerak?	Iya.
		H. Apakah anda suka mencoba hal baru untuk diperagakan?	Tidak, saya tidak terlalu suka mencoba.
		I. Apakah anda berbicara dengan lambat?	Tidak, terkadang saya mahir dalam bicara.

Nama : Nurainun

Kelas : VI

No	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Gaya Belajar Visual	(4)Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?	Tidak, saya malas membaca.
		(5)Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Tidak.
		(6)Apakah anda menghafal hanya dengan melihat saja?	Tidak, kadang saya menghafal dengan mendengarkan teman saya.
		(7)Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan apakah anda sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Tidak, saya sangat mudah mengingat perintah lisan.
		(8)Apakah anda rapi dan teratur?	Iya, saya sangat rapi saat bersekolah.
2.	Gaya Belajar Auditori	4. Apakah anda belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?	Iya, saya suka mendengarkan karena akan lebih muda belajar.

		5. Apakah menurut anda, anda adalah pembicara yang fasih?	Iya.
		6. Apakah anda suka membaca keras-keras dan mendengarkan?	Tidak juga.
		7. Apakah anda mudah terganggu keributan?	Iya, saya sangat tidak suka jika ada yang rebut.
		8. Apakah anda merasa menulis itu sulit, tetapi anda pandai bercerita?	Iya.
3.	Gaya Belajar Kinestetik	C. Apakah anda lebih bisa belajar dengan praktek?	Kadang-kadang.
		D. Apakah anda mengerti dengan bahasa tubuh?	Tidak.
		E. Apakah anda sering melakukan kegiatan fisik/banyak bergerak?	Iya.
		F. Apakah anda suka mencoba hal baru untuk diperagakan?	Tidak.
		G. Apakah anda berbicara dengan lambat?	Tidak.

Nama : Sahrini
Kelas : VI

No	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Gaya Belajar Visual	3) Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?	Iya, saya suka.
		4) Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Iya.
		5) Apakah anda menghafal hanya dengan melihat saja?	Iya.
		6) Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan apakah anda sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Tidak, saya mengerti dengan perintah lisan.
		7) Apakah anda rapi dan teratur?	Iya.
2.	Gaya Belajar Auditori	1. Apakah anda belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?	Iya, saya belajar dengan mendengar.
		2. Apakah menurut anda, anda adalah pembicara yang fasih?	Tidak.
		3. Apakah anda suka membaca	Tidak juga.

		keras-keras dan mendengarkan?	
		4. Apakah anda mudah terganggu keributan?	Iya.
		5. Apakah anda merasa menulis itu sulit, tetapi anda pandai bercerita?	Tidak, saya sangat suka menulis.
3.	Gaya Belajar Kinestetik	5) Apakah anda lebih bisa belajar dengan praktek?	Tidak terlalu bisa.
		6) Apakah anda mengerti dengan bahasa tubuh?	Tidak.
		7) Apakah anda sering melakukan kegiatan fisik/banyak bergerak?	Iya.
		8) Apakah anda suka mencoba hal baru untuk diperagakan?	Tidak.
		9) Apakah anda berbicara dengan lambat?	Iya.

Nama : Sori Andika
Kelas : VI

No	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Gaya Belajar Visual	4) Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?	Iya.
		5) Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Tidak juga.
		6) Apakah anda menghafal hanya dengan melihat saja?	Iya, saya menghafal dengan melihat.
		7) Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan apakah anda sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Tidak.
		8) Apakah anda rapi dan teratur?	Iya, saya rapi.
2.	Gaya Belajar Auditori	1. Apakah anda belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?	Iya, saya mendengarkan.
		2. Apakah menurut anda, anda adalah pembicara yang fasih?	Bukan.
		3. Apakah anda suka membaca keras-keras dan mendengarkan?	Tidak.

		4. Apakah anda mudah terganggu keributan?	Iya, saya tidak mau ada keributan saat belajar.
		5. Apakah anda merasa menulis itu sulit, tetapi anda pandai bercerita?	Iya.
3.	Gaya Belajar Kinestetik	1. Apakah anda lebih bisa belajar dengan praktek?	Iya, saya suka belajar dengan praktek.
		2. Apakah anda mengerti dengan bahasa tubuh?	Iya, walaupun tidak terlalu banyak.
		3. Apakah anda sering melakukan kegiatan fisik/banyak bergerak?	Iya, saya suka kegiatan fisik.
		4. Apakah anda suka mencoba hal baru untuk diperagakan?	Tidak.
		5. Apakah anda berbicara dengan lambat?	Iya.

Nama : Nevia

Kelas : VI

No	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Gaya Belajar Visual	d. Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?	Saya sangat suka membaca.
		e. Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Tidak juga.
		f. Apakah anda menghafal hanya dengan melihat saja?	Iya.
		g. Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan apakah anda sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Iya.
		h. Apakah anda rapi dan teratur?	Iya, saya suka saat berpenampilan rapi.
2.	Gaya Belajar Auditori	c. Apakah anda belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?	Iya.

		d. Apakah menurut anda, anda adalah pembicara yang fasih?	Tidak.
		e. Apakah anda suka membaca keras-keras dan mendengarkan?	Tidak, saya membaca dengan pelan.
		f. Apakah anda mudah terganggu keributan?	Iya.
		g. Apakah anda merasa menulis itu sulit, tetapi anda pandai bercerita?	Tidak juga.
3.	Gaya Belajar Kinestetik	h) Apakah anda lebih bisa belajar dengan praktek?	Iya, saya suka praktek.
		i) Apakah anda mengerti dengan bahasa tubuh?	Tidak.
		j) Apakah anda sering melakukan kegiatan fisik/banyak bergerak?	Iya.
		k) Apakah anda suka mencoba hal baru untuk diperagakan?	Tidak, saya tidak suka.
		l) Apakah anda berbicara dengan lambat?	Iya.

Nama : Nurajijah
Kelas : VI

No	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Gaya Belajar Visual	d. Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?	Iya, saya suka membaca.
		e. Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Kadang-kadang.
		f. Apakah anda menghafal hanya dengan melihat saja?	Iya.
		g. Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan apakah anda sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Iya, saya kadang suka lupa perintah lisan.
		h. Apakah anda rapi dan teratur?	Iya, saya sangat rapi.
2.	Gaya Belajar Auditori	1. Apakah anda belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?	Iya
		2. Apakah menurut anda, anda adalah pembicara yang fasih?	Tidak.

		3. Apakah anda suka membaca keras-keras dan mendengarkan?	Tidak juga.
		4. Apakah anda mudah terganggu keributan?	Iya, saya terganggu.
		5. Apakah anda merasa menulis itu sulit, tetapi anda pandai bercerita?	Iya.
3.	Gaya Belajar Kinestetik	c) Apakah anda lebih bisa belajar dengan praktek?	Tidak terlalu mengerti.
		d) Apakah anda mengerti dengan bahasa tubuh?	Tidak.
		e) Apakah anda sering melakukan kegiatan fisik/banyak bergerak?	Iya.
		f) Apakah anda suka mencoba hal baru untuk diperagakan?	Tidak.
		g) Apakah anda berbicara dengan lambat?	Iya, saya kurang fasih bicara.

Nama : Aulia

Kelas : VI

No	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Gaya Belajar Visual	(4)Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?	Tidak, saya suka dibacakan.
		(5)Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Tidak.
		(6)Apakah anda menghafal hanya dengan melihat saja?	Iya.
		(7)Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan apakah anda sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Tidak, saya ingat perintah lisan.
		(8)Apakah anda rapi dan teratur?	Saya kurang rapi.
2.	Gaya Belajar Auditori	(8)Apakah anda belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?	Iya.
		(9)Apakah menurut anda, anda adalah pembicara yang fasih?	Iya, saya sangat fasih bicara.
		(10) Apakah anda suka membaca keras-keras dan mendengarkan?	Iya, saya suka.

		(11) Apakah anda mudah terganggu keributan?	Iya, saya tidak suka saat ada yang rebut.
		(12) Apakah anda merasa menulis itu sulit, tetapi anda pandai bercerita?	Iya.
3.	Gaya Belajar Kinestetik	1. Apakah anda lebih bisa belajar dengan praktek?	Tidak, saya tidak terlalu suka.
		2. Apakah anda mengerti dengan bahasa tubuh?	Tidak, saya tidak mengerti.
		3. Apakah anda sering melakukan kegiatan fisik/banyak bergerak?	Iya.
		4. Apakah anda suka mencoba hal baru untuk diperagakan?	Tidak.
		5. Apakah anda berbicara dengan lambat?	Tidak, saya mahir bicara.

Nama : Rendi

Kelas : VI

No	Sub Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Gaya Belajar Visual	f) Apakah anda lebih suka membaca daripada dibacakan?	Tidak, saya lebih suka dibacakan.
		g) Apakah anda lebih ingat apa yang dilihat daripada yang didengar?	Tidak juga.
		h) Apakah anda menghafal hanya dengan melihat saja?	Terkadang.
		i) Apakah anda sulit mengingat perintah lisan kecuali dengan dituliskan dan apakah anda sering meminta orang lain mengulangi ucapannya?	Tidak.
		j) Apakah anda rapi dan teratur?	Iya, saya sangat rapi.
2.	Gaya Belajar Auditori	5. Apakah anda belajar melalui mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat?	Iya.
		6. Apakah menurut anda, anda adalah pembicara yang fasih?	Iya, saya sangat fasih bicara.
		7. Apakah anda suka membaca	Tidak terlalu

		keras-keras dan mendengarkan?	keras.
		8. Apakah anda mudah terganggu keributan?	Iya, saya tidak suka saat ada orang yang rebut.
		9. Apakah anda merasa menulis itu sulit, tetapi anda pandai bercerita?	Iya.
3.	Gaya Belajar Kinestetik	7. Apakah anda lebih bisa belajar dengan praktek?	Iya.
		8. Apakah anda mengerti dengan bahasa tubuh?	Tidak.
		9. Apakah anda sering melakukan kegiatan fisik/banyak bergerak?	Iya, sering.
		10. Apakah anda suka mencoba hal baru untuk diperagakan?	Kadang-kadang.
		11. Apakah anda berbicara dengan lambat?	Tidak.

Tabel Karakteristik Siswa SDN 100304 Tapus

[illegible]

		melakukan kegiatan fisik/banyak bergerak.														
		Suka mencoba hal baru untuk diperagakan.	X	X	X	X	X	√	X	X	X	X	X	X	X	√
		Berbicara dengan lambat.	√	√	X	X	√	√	X	X	X	√	√	√	√	X

(Sumber Data di ambil pada Mei 2023)

Keterangan:

- (3) Ar singkatan dari Arya
- (4) Al singkatan dari Alya
- (5) Am singkatan dari Amira
- (6) Au singkatan dari Aulia
- (7) Rd singkatan dari Rahmadani
- (8) S singkatan dari Sahril
- (9) A singkatan dari Ayu
- (10) R singkatan dari Rafa
- (11) Na singkatan dari Nurainun
- (12) Sr singkatan dari Sahrini
- (13) Sa singkatan dari Sori Andika
- (14) N singkatan dari Nivea
- (15) Nj singkatan dari Nurajijah
- (16) Ri singkatan dari Rendi.

Tabel Intensitas Karakteristik Gaya Belajar Dalam Bentuk Tabel

No	Siswa kelas IV SDN 100304 Tapus	Intensitas Karakteristik Gaya Belajar			Kesimpulan Dominasi Gaya Belajar
		Visual	Auditori	Kinestetik	
1.	Arya	4	2	3	Visual
2.	Alya	2	4	2	Auditori
3.	Amira	4	3	1	Visual
4.	Aulia	1	5	1	Auditori
5.	Rahmadani	1	2	4	Kinestetik
6.	Sahril	1	3	4	Kinestetik
7.	Ayu	1	4	1	Auditori
8.	Rafa	2	2	2	Seimbang
9.	Nurainun	1	4	2	Auditori
10.	Sahrini	4	2	2	Visual
11.	Sori Andika	3	3	4	Kinestetik
12.	Nevia	4	2	3	Visual
13.	Nurajijah	5	3	2	Visual
14.	Rendi	2	4	3	Auditori

Keterangan:

- d) Gaya Belajar Visual ada 5 (Lima) siswa yakni Arya, Amira, Sahrini, Nevia dan Nurajijah.
- e) Gaya belajar auditori ada 5 (Lima) siswa yakni Alya, Aulia, Ayu, Nurainun dan Rendi.
- f) Gaya belajar kinestetik ada 3 (Tiga) Siswa yakni Rahmadani, Sahril dan Sori Andika.
- g) Ada 1 (Satu) siswa yang seimbang antara ketiga gaya belajar yaitu Rafa

DAFTAR GAMBAR



Wawancara dengan Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus





Kegiatan Proses Pembelajaran Guru dan Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus Tata Tertib Sekolah

DATA GURU DAN SISWA															TAHUN PELAJARAN : 2020 / 2021			
NO	NAMA	P. TOL LAHIR	NIP	KARPEG	NUPTK	AGAMA	K. JABATAN	PENDIDIKAN	SK PERTAMA	SK TERAKHIR	WILAYAH KERJA	PAJAK	TAHUN	GAJ	KELOMPOK	YAS	MASA KERJA	MENGAJAR
1	SITI SUANDA SIKAP	P 01-11-1968	196811011968032004	P 266158	4453146445000002	ISLAM	K. K5	S/2014	196811011968032004	196811011968032004	196811011968032004	196811011968032004	196811011968032004	196811011968032004	196811011968032004	196811011968032004	196811011968032004	196811011968032004
2	KHARIM	P 16-01-1966	196601161966042001	P 421309	4448144650000332	ISLAM	K. GK	S/2014	196601161966042001	196601161966042001	196601161966042001	196601161966042001	196601161966042001	196601161966042001	196601161966042001	196601161966042001	196601161966042001	196601161966042001
3	DIKRIANTO	P 16-01-1970	197001161970042001	P 063876	4448144650000000	ISLAM	K. GK	S/2011	197001161970042001	197001161970042001	197001161970042001	197001161970042001	197001161970042001	197001161970042001	197001161970042001	197001161970042001	197001161970042001	197001161970042001
4	YUSMA	P 20-02-1964	196402201964042001	P 015301	4448144650000000	ISLAM	K. GK	S/2011	196402201964042001	196402201964042001	196402201964042001	196402201964042001	196402201964042001	196402201964042001	196402201964042001	196402201964042001	196402201964042001	196402201964042001
5	MASITUMIN	P 30-12-1974	197412301974042001	P 015301	4448144650000000	ISLAM	K. GK	S/2011	197412301974042001	197412301974042001	197412301974042001	197412301974042001	197412301974042001	197412301974042001	197412301974042001	197412301974042001	197412301974042001	197412301974042001
6	MUSMISTAN HARAHAP	P 15-02-1973	197302151973042001	P 015301	4448144650000000	ISLAM	K. GK	S/2011	197302151973042001	197302151973042001	197302151973042001	197302151973042001	197302151973042001	197302151973042001	197302151973042001	197302151973042001	197302151973042001	197302151973042001
7	ELITRIANI SIREGAR	P 22-05-1980	198005221980042001	P 015301	4448144650000000	ISLAM	K. GK	S/2011	198005221980042001	198005221980042001	198005221980042001	198005221980042001	198005221980042001	198005221980042001	198005221980042001	198005221980042001	198005221980042001	198005221980042001
8	SARIATI HARAHAP	P 09-02-1989	198902091989042001	P 015301	4448144650000000	ISLAM	K. GK	S/2013	198902091989042001	198902091989042001	198902091989042001	198902091989042001	198902091989042001	198902091989042001	198902091989042001	198902091989042001	198902091989042001	198902091989042001
9	SUBHYATI	P 19-07-1997	199707191997042001	P 015301	4448144650000000	ISLAM	K. GK	S/2021	199707191997042001	199707191997042001	199707191997042001	199707191997042001	199707191997042001	199707191997042001	199707191997042001	199707191997042001	199707191997042001	199707191997042001
10	PUTUN ANITA RAMBE	P 18-03-2000	200003182000042001	P 015301	4448144650000000	ISLAM	K. GK	S/2021	200003182000042001	200003182000042001	200003182000042001	200003182000042001	200003182000042001	200003182000042001	200003182000042001	200003182000042001	200003182000042001	200003182000042001
11	PEKAPRI SARTITA	P 18-11-1989	198911181989042001	P 015301	4448144650000000	ISLAM	K. GK	S/2013	198911181989042001	198911181989042001	198911181989042001	198911181989042001	198911181989042001	198911181989042001	198911181989042001	198911181989042001	198911181989042001	198911181989042001
12	AHMAD KIFATI SAG	P 23-01-1982	198201231982042001	P 015301	4448144650000000	ISLAM	K. GK	S/2013	198201231982042001	198201231982042001	198201231982042001	198201231982042001	198201231982042001	198201231982042001	198201231982042001	198201231982042001	198201231982042001	198201231982042001
13	RISKY JAMAYANTI	P 06-12-1994	199412061994042001	P 015301	4448144650000000	ISLAM	K. GK	S/2017	199412061994042001	199412061994042001	199412061994042001	199412061994042001	199412061994042001	199412061994042001	199412061994042001	199412061994042001	199412061994042001	199412061994042001
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Akhir bulan																		
Awal bulan																		
Masuk																		
Keluar																		
Ak																		

Daftar Nama Guru Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus

Daftar Nama Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus.

KELAS VI (Endang)										DATA SISWA									
No	Nama Siswa	Kelas	Tanggal	Pondok	Tempat	Lahir	Jenis Kelamin	Agama	Alamat	Nama	Pekerjaan	Nama	Pekerjaan	Nama	Pekerjaan	Nama	Pekerjaan	Nama	Pekerjaan
1	HAETA HANJANG	1341	1341	1341	1341	1341	1341	1341	1341	1341	1341	1341	1341	1341	1341	1341	1341	1341	1341
2	MUMADKADIAH DUCI	1342	1342	1342	1342	1342	1342	1342	1342	1342	1342	1342	1342	1342	1342	1342	1342	1342	1342
3	ANAKA MUSA	1343	1343	1343	1343	1343	1343	1343	1343	1343	1343	1343	1343	1343	1343	1343	1343	1343	1343
4	AMIR HILAL - HANJANG	1344	1344	1344	1344	1344	1344	1344	1344	1344	1344	1344	1344	1344	1344	1344	1344	1344	1344
5	RAMAD KURAMA BUNHAN	1345	1345	1345	1345	1345	1345	1345	1345	1345	1345	1345	1345	1345	1345	1345	1345	1345	1345
6	ALFA ALI CIBERAR	1346	1346	1346	1346	1346	1346	1346	1346	1346	1346	1346	1346	1346	1346	1346	1346	1346	1346
7	ALFA HANJANG	1347	1347	1347	1347	1347	1347	1347	1347	1347	1347	1347	1347	1347	1347	1347	1347	1347	1347
8	WANGHERMANAH JANG	1348	1348	1348	1348	1348	1348	1348	1348	1348	1348	1348	1348	1348	1348	1348	1348	1348	1348
9	WANGHERMANAH JANG	1349	1349	1349	1349	1349	1349	1349	1349	1349	1349	1349	1349	1349	1349	1349	1349	1349	1349
10	WANGHERMANAH JANG	1350	1350	1350	1350	1350	1350	1350	1350	1350	1350	1350	1350	1350	1350	1350	1350	1350	1350
11	WANGHERMANAH JANG	1351	1351	1351	1351	1351	1351	1351	1351	1351	1351	1351	1351	1351	1351	1351	1351	1351	1351
12	WANGHERMANAH JANG	1352	1352	1352	1352	1352	1352	1352	1352	1352	1352	1352	1352	1352	1352	1352	1352	1352	1352
13	WANGHERMANAH JANG	1353	1353	1353	1353	1353	1353	1353	1353	1353	1353	1353	1353	1353	1353	1353	1353	1353	1353
14	WANGHERMANAH JANG	1354	1354	1354	1354	1354	1354	1354	1354	1354	1354	1354	1354	1354	1354	1354	1354	1354	1354
15	WANGHERMANAH JANG	1355	1355	1355	1355	1355	1355	1355	1355	1355	1355	1355	1355	1355	1355	1355	1355	1355	1355
16	WANGHERMANAH JANG	1356	1356	1356	1356	1356	1356	1356	1356	1356	1356	1356	1356	1356	1356	1356	1356	1356	1356
17	WANGHERMANAH JANG	1357	1357	1357	1357	1357	1357	1357	1357	1357	1357	1357	1357	1357	1357	1357	1357	1357	1357
18	WANGHERMANAH JANG	1358	1358	1358	1358	1358	1358	1358	1358	1358	1358	1358	1358	1358	1358	1358	1358	1358	1358
19	WANGHERMANAH JANG	1359	1359	1359	1359	1359	1359	1359	1359	1359	1359	1359	1359	1359	1359	1359	1359	1359	1359
20	WANGHERMANAH JANG	1360	1360	1360	1360	1360	1360	1360	1360	1360	1360	1360	1360	1360	1360	1360	1360	1360	1360
21	WANGHERMANAH JANG	1361	1361	1361	1361	1361	1361	1361	1361	1361	1361	1361	1361	1361	1361	1361	1361	1361	1361
22	WANGHERMANAH JANG	1362	1362	1362	1362	1362	1362	1362	1362	1362	1362	1362	1362	1362	1362	1362	1362	1362	1362
23	WANGHERMANAH JANG	1363	1363	1363	1363	1363	1363	1363	1363	1363	1363	1363	1363	1363	1363	1363	1363	1363	1363
24	WANGHERMANAH JANG	1364	1364	1364	1364	1364	1364	1364	1364	1364	1364	1364	1364	1364	1364	1364	1364	1364	1364
25	WANGHERMANAH JANG	1365	1365	1365	1365	1365	1365	1365	1365	1365	1365	1365	1365	1365	1365	1365	1365	1365	1365
26	WANGHERMANAH JANG	1366	1366	1366	1366	1366	1366	1366	1366	1366	1366	1366	1366	1366	1366	1366	1366	1366	1366
27	WANGHERMANAH JANG	1367	1367	1367	1367	1367	1367	1367	1367	1367	1367	1367	1367	1367	1367	1367	1367	1367	1367
28	WANGHERMANAH JANG	1368	1368	1368	1368	1368	1368	1368	1368	1368	1368	1368	1368	1368	1368	1368	1368	1368	1368
29	WANGHERMANAH JANG	1369	1369	1369	1369	1369	1369	1369	1369	1369	1369	1369	1369	1369	1369	1369	1369	1369	1369
30	WANGHERMANAH JANG	1370	1370	1370	1370	1370	1370	1370	1370	1370	1370	1370	1370	1370	1370	1370	1370	1370	1370
31	WANGHERMANAH JANG	1371	1371	1371	1371	1371	1371	1371	1371	1371	1371	1371	1371	1371	1371	1371	1371	1371	1371
32	WANGHERMANAH JANG	1372	1372	1372	1372	1372	1372	1372	1372	1372	1372	1372	1372	1372	1372	1372	1372	1372	1372
33	WANGHERMANAH JANG	1373	1373	1373	1373	1373	1373	1373	1373	1373	1373	1373	1373	1373	1373	1373	1373	1373	1373
34	WANGHERMANAH JANG	1374	1374	1374	1374	1374	1374	1374	1374	1374	1374	1374	1374	1374	1374	1374	1374	1374	1374
35	WANGHERMANAH JANG	1375	1375	1375	1375	1375	1375	1375	1375	1375	1375	1375	1375	1375	1375	1375	1375	1375	1375
36	WANGHERMANAH JANG	1376	1376	1376	1376	1376	1376	1376	1376	1376	1376	1376	1376	1376	1376	1376	1376	1376	1376
37	WANGHERMANAH JANG	1377	1377	1377	1377	1377	1377	1377	1377	1377	1377	1377	1377	1377	1377	1377	1377	1377	1377
38	WANGHERMANAH JANG	1378	1378	1378	1378	1378	1378	1378	1378	1378	1378	1378	1378	1378	1378	1378	1378	1378	1378
39	WANGHERMANAH JANG	1379	1379	1379	1379	1379	1379	1379	1379	1379	1379	1379	1379	1379	1379	1379	1379	1379	1379
40	WANGHERMANAH JANG	1380	1380	1380	1380	1380	1380	1380	1380	1380	1380	1380	1380	1380	1380	1380	1380	1380	1380
41	WANGHERMANAH JANG	1381	1381	1381	1381	1381	1381	1381	1381	1381	1381	1381	1381	1381	1381	1381	1381	1381	1381
42	WANGHERMANAH JANG	1382	1382	1382	1382	1382	1382	1382	1382	1382	1382	1382	1382	1382	1382	1382	1382	1382	1382
43	WANGHERMANAH JANG	1383	1383	1383	1383	1383	1383	1383	1383	1383	1383	1383	1383	1383	1383	1383	1383	1383	1383
44	WANGHERMANAH JANG	1384	1384	1384	1384	1384	1384	1384	1384	1384	1384	1384	1384	1384	1384	1384	1384	1384	1384
45	WANGHERMANAH JANG	1385	1385	1385	1385	1385	1385	1385	1385	1385	1385	1385	1385	1385	1385	1385	1385	1385	1385
46	WANGHERMANAH JANG	1386	1386	1386	1386	1386	1386	1386	1386	1386	1386	1386	1386	1386	1386	1386	1386	1386	1386
47	WANGHERMANAH JANG	1387	1387	1387	1387	1387	1387	1387	1387	1387	1387	1387	1387	1387	1387	1387	1387	1387	1387
48	WANGHERMANAH JANG	1388	1388	1388	1388	1388	1388	1388	1388	1388	1388	1388	1388	1388	1388	1388	1388	1388	1388
49	WANGHERMANAH JANG	1389	1389	1389	1389	1389	1389	1389	1389	1389	1389	1389	1389	1389	1389	1389	1389	1389	1389
50	WANGHERMANAH JANG	1390	1390	1390	1390	1390	1390	1390	1390	1390	1390	1390	1390	1390	1390	1390	1390	1390	1390
51	WANGHERMANAH JANG	1391	1391	1391	1391	1391	1391	1391	1391	1391	1391	1391	1391	1391	1391	1391	1391	1391	1391
52	WANGHERMANAH JANG	1392	1392	1392	1392	1392	1392	1392	1392	1392	1392	1392	1392	1392	1392	1392	1392	1392	1392
53	WANGHERMANAH JANG	1393	1393	1393	1393	1393	1393	1393	1393	1393	1393	1393	1393	1393	1393	1393	1393	1393	1393
54	WANGHERMANAH JANG	1394	1394	1394	1394	1394	1394	1394	1394	1394	1394	1394	1394	1394	1394	1394	1394	1394	1394
55	WANGHERMANAH JANG	1395	1395	1395	1395	1395	1395	1395	1395	1395	1395	1395	1395	1395	1395	1395	1395	1395	1395
56	WANGHERMANAH JANG	1396	1396	1396	1396	1396	1396	1396	1396	1396	1396	1396	1396	1396	1396	1396	1396	1396	1396
57	WANGHERMANAH JANG	1397	1397	1397	1397	1397	1397	1397	1397	1397	1397	1397	1397	1397	1397	1397	1397	1397	1397
58	WANGHERMANAH JANG	1398	1398	1398	1398	1398	1398	1398	1398	1398	1398	1398	1398	1398	1398	1398	1398	1398	1398
59	WANGHERMANAH JANG	1399	1399	1399	1399	1399	1399	1399	1399	1399	1399	1399	1399	1399	1399	1399	1399	1399	1399
60	WANGHERMANAH JANG	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400

Visi-Misi Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus

Membangun siswa yang Cerdas ,
Terampil Takwa Berbudhi Pekerti luhur
dan unggul dalam berprestasi serta dapat mengendalikan diri.

MISI

1. Melaksanakan belajar mengajar dengan baik sesuai dengan kemampuan
2. Menciptakan siswa yang cerdas dan terampil dalam membaca, menulis, dan berhitung
3. Menumbuhkan semangat kesungguhan dengan aktif kepada seluruh warga sekolah
4. Menumbuhkan keimanan dan ketakwaan yang diaplikasikan melalui pembelajaran
5. Unggul dalam berprestasi.

Tapus, 13 JULI 2019
Kepala Sekolah
SD Negeri No.100304 Tapus
Kec. Angkola Timur

[Signature]
DERLIANI SIREGAR, S.Pd
NIP. 19700615

Ruang Kepala Sekolah dan Guru-guru Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus

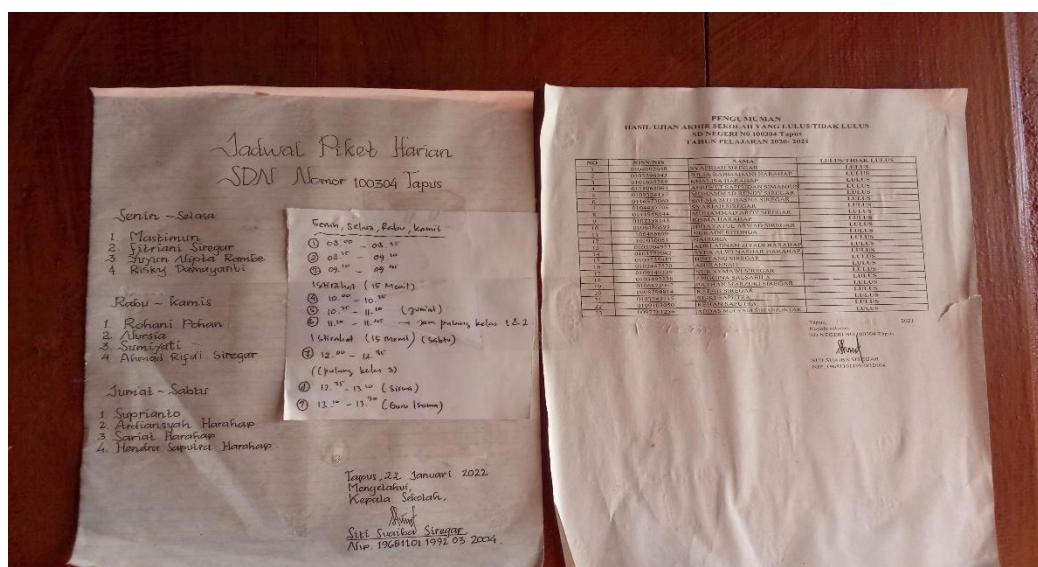


Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus





Wc Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus



Daftar Piket Guru-guru Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 3295 /Un.28/E.1/TL.00/05/2023

03 Mei 2023

Lamp :

Hal :Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Sekolah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Silva Oktaviani

Nim : 1720500063

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Tapus Kecamatan Angkola Timur

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Gaya Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus, Desa Pargarutan Dolok, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAHAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 100304 TAPUS

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

NOMOR: 800/66/SD/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Suaiba Siregar, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 100304 Tapus

Berdasarkan surat dari wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-3541/Un.28/E. 1/TL.00/05/2023, pada tanggal 3 Mei 2023 tentang permohonan izin penelitian penyelesaian skripsi oleh Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menyatakan bahwa:

Nama : Silva Oktaviani
Nim : 1720500063
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 100304 Tapus Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan untuk keperluan skripsi dengan judul **"Gaya Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 100304 Tapus Desa Pargarutan Dolok Kabupaten Tapanuli Selatan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tapus, Juni 2023
Kepala SD Negeri 100304 Tapus

